



Terima Kasih, Greysia/Apriyani

Jalan berliku ditempuh Greysia Polli/Apriyani Rahayu untuk bisa memetik hasil manis di Olimpiade Tokyo 2020. Indonesia pantas untuk berterima kasih kepada mereka.

(Bersambung ke him 15 kol 6-7)



BACA JUGA
HLIN 12, 23, 16, E-PAPER B, C



PHOTO: BETA ALAN/ANITA

Nyala

NGE-GYM FINANSIAL

Ikuti kelas Financial Fitness Class supaya tambah pintar, tambah cuan, tambah #FinanciallyFit. Awas, jangan sampe bolos!

03 Agt **ANGKAT BEBAN KEUANGAN BUAT SANDWICH GENERATION**
William Sudhana
Jadilah tulang punggung keluarga, atau seuangun sandwich generation harus kuat. Yaa, lalihan trik yang kuat buat jaga keuangan finansial meski banyak kebutuhan.

05 Agt **KERJA BAGAI KUDA, TAPI TAK KUNJUNG KAYA**
Felicja Putri Tjandjaja
Kerita melerau, tapi tabungun jalan di tempo? Mengapa ada orang yang tak bisa mendulang, padahal penghasilannya cukup besar? Sebetulnya, faktor apa saja yang mempengaruhi hal itu, dan bagaimana cara memperbaikinya? Temukan teknik yang tepat sesuai gaji dan kebutuhan.

06 Agt **KENALAN YUK SERIES: CRYPTO, REKSADANA, P2P**
Giovanni Putra, FARA
Mau mundur buat ikut investasi fiti bisa terjepit untuk kamu yang masih bingung menentukan pilihan. Dibanding kamu buat teman dan ga tahu mau kemana. Kamu bisa join kelas ini, untuk memberikan investasi yang cocok buat kamu. Apakah crypto? Reksa dana? atau P2P? Temukan jawabannya di kelas ini!



Dapatkan Cashback hingga Rp500.000 + exclusive **Nyala** x Monstore welcome gift*

Daftar sekarang di www.ruangmenyala.com



#TAYB

www.ocbcnisp.com

19:00 - 20:00 WIB

TANYA 1500-999

© 2021 OCBC NISP. All rights reserved. OCBC NISP logo

2 Politik & Hukum

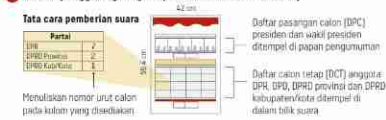
Kaji Mendalam Perubahan Surat Suara

Penyederhanaan surat suara untuk Pemilu 2024 yang direncanakan KPU harus memudahkan pemilih sehingga bisa mengurangi risiko banyaknya suara tidak sah. Penyederhanaan juga jangan bertentangan dengan Undang-Undang Pemilu.

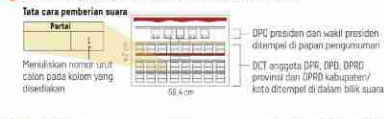
JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemilihan Umum diminta mengkaji secara mendalam rencana penyederhanaan surat suara untuk Pemilu 2024. Dari enam model rancangan surat suara yang telah disiapkan KPU, empat di antaranya menuntut perubahan cara memilih. Selain berpotensi menyulitkan pemilih, perubahan cara memilih di sisi bertentangan dengan aturan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

Penyederhanaan Surat Suara Pemilu Serentak 2024

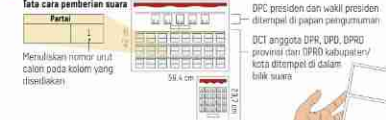
Model 1 (Penggabungan 5 jenis pemilihan dalam 1 surat suara)



Model 2 (Penggabungan 5 jenis pemilihan dalam 1 surat suara)



Model 3 (Pemisahan surat suara DPR dengan surat suara Presiden, DPR, dan DPRD)

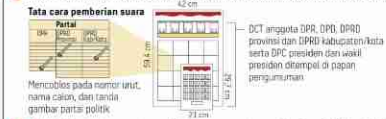


Sumber: Berbasis Undang-Undang, Angkasan Komisioner KPU

Model 4 (Penggabungan 5 jenis pemilihan dalam 1 surat suara)



Model 5 (Pemisahan surat suara DPR dengan surat suara Presiden, DPR, dan DPRD)



Model 6 (Pemisahan surat suara DPR dengan surat suara Presiden, DPR, dan DPRD)



Seerti diterbitkan sebelumnya, KPU berupaya untuk menyederhanakan surat suara untuk Pemilu 2024, demi memudahkan pemilih dan mengurangi beban kerja petugas di tempat-tempat pemungutan suara. Ada enam model surat suara yang dirincikan KPU. Tiga di antaranya, pemilih cukup menajutikan pilihan di satu atau dua kolom yang disediakan.

Adapun dari sisi cara memilih, pada tiga model surat suara, pilihan diajutikan dengan cara menajutikan kolom yang disediakan. Sementara itu, pada dua model lainnya, pemilih menajutikan pilihan di dua kolom surat suara.

Terkait perubahan cara memilih, Wakil Ketua Komisi II DPR dan Fraksi Partai Golkar, Mustopo saat diujutikan, Senin (2/8/2021), mengajutikan, hal tersebut berisiko merepotkan pemilih. Khususnya, pemilih lanjut usia (lanjutan). "Saya pikir ini harus dipikirkan lagi karena untuk menajutikan atau menajutikan nomor bagai sejumlah warga, terutama lansia, akan tidak mudah serta akan memakan waktu," kata Saan.

Selain itu, perubahan cara pemilihan surat suara memerlukan perubahan UU Pemilu. Peralnya, UU Pemilu telah tegas menyebutkan, pemberian suara dengan cara menajutikan. Sementara perubahan UU Pemilu telah disepakati oleh DPR dan pemerintah tidak akan dilakuk-

kan untuk Pemilu 2024. "Oleh karena itu, menurut saya, mekanisme pemberian surat tidak usah diubah, yakni tetap menajutikan, tetapi bagaimana desain suratnya itu dipikirkan memudahkan pemilih dan mengurangi risiko banyak surat tidak sah," kata Saan.

Wakil Ketua Komisi II DPR dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Luqman Hakim juga mengajutikan setiap upaya perubahan aturan pelaksanaan pemilu harus semakin memudahkan rakyat menggunakan hak pilihnya, baik untuk memilih atau dipilih. Itu harus jadi pertimbangan utama. "Secara tak resmi, saya pernah dengar ide KPU menyeder-

hanakan surat suara Pemilu 2024 dengan mengurangi jumlah surat suara agar tidak lagi berjumlah lima lembar seperti di Pemilu 2019. Jelas, yang dimaksud penyederhanaan surat untuk mengurangi jumlah surat suara, apakah tidak makin menyulitkan rakyat untuk memberikan suara?" tanyanya.

Rentan manipulasi

Adanya anggota Komisi II DPR dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN), Gusipri Gana, mengajutikan pentingnya KPU melakukan survei terlebih dahulu guna melihat kesediaan calon pemilih dengan metode pemberian surat menajutikan atau memilih nomor calon. Sebab,

selama ini pemilih sudah terbiasa menajutikan surat pemilih.

"Dulu kita pernah menajutikan untuk pemilu, tetapi kita kembali ke menajutikan karena ketika itu rentan dimanipulasi. Jadi, ini harus dipikirkan juga kalau menajutikan lebih mudah disalahgunakan sehingga menjadikan surat tidak sah," tambahnya. Survei survei, anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI, Mochammad Afidholla, meminta agar terlebih dahulu dilakukan simulasi sebelum diujutikan model surat suara yang akan dipilih untuk Pemilu 2024. "Varian mana yang lebih memungkinkan, ya, kita harus simulasi dengan beragam

model pemilih, termasuk ke penajutikan," katanya.

Yang tak kalah penting, menurut pengajutikan Departemen Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Maula Sukmajati, KPU beserta pemangajutikan kepentingan terkait lainnya, harus mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk sosialisasi juga perubahan surat suara dan cara memberikan surat diujutikan. Perubahan jangan dipajutikan

model pemilih, termasuk ke penajutikan," katanya.

Yang tak kalah penting, menurut pengajutikan Departemen Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Maula Sukmajati, KPU beserta pemangajutikan kepentingan terkait lainnya, harus mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk sosialisasi juga perubahan surat suara dan cara memberikan surat diujutikan. Perubahan jangan dipajutikan

Giting, mengajutikan, KPU sudah melakukan simulasi secara terpadu terhadap enam rancangan surat suara yang disiapkan KPU. Namun, belum diputuskan mana yang akan dipilih. Ia mengajutikan, enam rancangan surat suara tersebut masih harus dikaji mendalam. Selain itu, mosi diujutikan simulasi-simulasi lanjutan.

Jika kajian sudah selesai, akan diujutikan ke pembentuk undang-undang sehingga bisa memberikan pijakan dalam rangka penyederhanaan surat suara. "Kita harajutikan pelaksanaan pemilu ke depan itu lebih efisien, efektif, dan lebih sederhana di dalam administrasi pemilihnya," tambahnya.

Dari hasil evaluasi atas simulasi tersebut itu, menurut Evi, model dengan satu lembar surat suara dinilai lebih efisien. Pasalnya, model ini dapat kembali ke format surat suara yang diujutikan saat pemilu. Selain itu, bisa mengurangi kebutuhan kotak suara. Kondisi ini akan mengajutikan kebutuhan anggaran pemilu. Namun, ia kembali mengajutikan, hal ini masih perlu dikaji kembali karena model ini masih diujutikan dengan metode memilih dengan cara menajutikan.

Ia juga merekomajutikan, penyederhanaan lima surat suara menjadi tinggal tiga hingga dua surat suara berdasarkan pada tak ada lagi penajutikan nama calon di surat suara. Namun, kembali nomor para calon nantinya akan diujutikan di balik surat. Pemilih tinggal melihat pada daftar calon tersebut, untuk menajutikan pilihan di surat suara, kata Evi.

klik.kompas.id/poluk
Baca artikel lainnya seperti Politik dan Hukum di Kompas.id dengan berbagai media sosial.

KILAS POLITIK & HUKUM

Hasil Seleksi Calon ASN Belum Bisa Diakses

Para pelamar calon aparajut sipil negara (ASN) 2021 belum bisa memperoleh hasil seleksi administrasi yang diujutikan diumumkan Senin (2/8/2021) hingga Babu (4/8) ini. Adli (23), salah seorang pelamar menajutikan, pada pukul 10:25 WTA ia sudah bisa mengakses situs KPU di www.kpu.go.id, tetapi tidak bisa masuk ke akunnya. Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawajutan BKN Suharnan mengajutikan, ada beberapa instansi yang belum bisa menyelesaikan verifikasi administrasi. Mereka pun mengajutikan perpanjangan waktu verifikasi dan validasi, salah satunya Kemendikbud Ristek. Menurut Suharnan, hal itu terjadi because karena masalah teknis. Anggota Badankeamanan RI, Robert Na Endi, juga berharap penyelenggara menajutikan persoalan itu agar pelamar segera dapat mengetahui status mereka. (DPS)

Deteksi Aliran Dana Terorisme Klan Cepat

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) meluncurkan platform pertukaran informasi pendanaan terorisme di Senin (2/8/2021) dengan nama PPAIK dan Ediziana Rhee mengajutikan, kebaradanan platform pertukaran informasi itu akan meningkatkan koordinasi yang diharapkan dapat mempercepat deteksi terajut terorisme dari aliran dana yang digunakan untuk menajutikan aksi teror. Platform ini juga diharapkan dapat mendeteksi dugaan aktivitas pendanaan terorisme di lintas negara. "Platform ini merupakan upaya konkret untuk menajutikan aksi teror dan melumpuhkan individu atau organisasi terajut dengan deteksi dini dari informasi aliran dana terajut," kata Dian. Pihak yang akan bekerja sama dalam pertukaran informasi itu adalah penyedia jasa keuangan, BNPP, BIRN, Desa Antiteror 88 Polri, Dijsan Inggris, Dirjen Bea dan Cukai, (DPS)

Hindari khawatir berlebihan, tetapi tetap waspada penularan Covid-19.

KEJAHATAN Siber

Ancaman Peretasan Masih Terbuka

JAKARTA, KOMPAS — Ancaman peretasan masih terbuka lebar karena hampir semua situs resmi pemerintah dibuat melalui pengalaman tahun-tahun syarat jaminan keamanan siber dari penyedia jasa. Audit untuk mengecek kebaradanan keamanan siber klan mendesak dilakukan untuk menajutikan terajut peretasan ataupun kebocoran data.

Ketua Indonesia Cyber Security Forum (ICSF) Ardi K. Sutedy, di Jakarta, Senin (2/8/2021), mengajutikan, kebocoran dan peretasan situs resmi pemerintah telah menjadi ancaman waktu. Karena itu, Badan Siber dan Sandi Negara (BSN) harus mengajutikan kembali kebaradanan sistem keamanan situs-situs pemerintah.

Website pemerintah ini, kan, hampir semua pembuatannya melalui proses pengadaan dan tidak menajutikan kewajiban penyedia jasa untuk menajutikan keamanan sibernya. Sekarang ini waktunya diujutikan kembali keamanan siber situs-situs itu," tutur Ardi.

Peretasan terajut kali di dalam situs resmi Sekretajut Kabinet (Setkab) pada Sabtu (31/7). Hingga Senin malam, laman Setkab yang biasanya me-nterajut informasi pemerintah belum kembali normal. Pakar digital forensik Irbay Aluhaymuy menajutikan, kasus peretasan di laman Setkab juga bisa menjadi pintu masuk untuk mengajutikan sistem

Keamanan Digital

Keamanan Digital di Instansi Pemerintah Masih Terbuka

Keamanan digital di instansi pemerintah masih terbuka lebar karena hampir semua situs resmi pemerintah dibuat melalui pengalaman tahun-tahun syarat jaminan keamanan siber dari penyedia jasa. Audit untuk mengecek kebaradanan keamanan siber klan mendesak dilakukan untuk menajutikan terajut peretasan ataupun kebocoran data.

Ketua Indonesia Cyber Security Forum (ICSF) Ardi K. Sutedy, di Jakarta, Senin (2/8/2021), mengajutikan, kebocoran dan peretasan situs resmi pemerintah telah menjadi ancaman waktu. Karena itu, Badan Siber dan Sandi Negara (BSN) harus mengajutikan kembali kebaradanan sistem keamanan situs-situs pemerintah.

Website pemerintah ini, kan, hampir semua pembuatannya melalui proses pengadaan dan tidak menajutikan kewajiban penyedia jasa untuk menajutikan keamanan sibernya. Sekarang ini waktunya diujutikan kembali keamanan siber situs-situs itu," tutur Ardi.

Peretasan terajut kali di dalam situs resmi Sekretajut Kabinet (Setkab) pada Sabtu (31/7). Hingga Senin malam, laman Setkab yang biasanya me-nterajut informasi pemerintah belum kembali normal. Pakar digital forensik Irbay Aluhaymuy menajutikan, kasus peretasan di laman Setkab juga bisa menjadi pintu masuk untuk mengajutikan sistem

ADA PENAWARAN MENARIK KHUSUS UNTUK PEMBACA KOMPAS

Simak Info Teknologi di Hal. 16

KPK Tunggu Putusan MK dan MA

Meski ranah hukum dan administrasi berbeda, KPK tunggu putusan MK dan MA untuk menjalankan rekomendasi Ombudsman RI terkait tes wawasan kebangsaan.

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemberantasan Korupsi masih menunggu hasil dari sejumlah gugatan terkait perilaku pegawai KPK menjadi aparaturnya di pengadilan. Hal ini karena Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) masih belum menjalankan tindakan korektif yang diminta Ombudsman Republik Indonesia terkait tes wawasan kebangsaan.

Ketua KPK Firi Bahuri di Gedung KPK, Jakarta, Senin (2/8/2021), mengatakan, Ombudsman (ORI) KPK akan mengambil sikap yang akan disampaikan kepada publik.

Sisi ini, KPK masih menunggu proses hukum di MK dan MA. Jika suatu persendian sudah masuk ranah hukum, ada independensi hukum.

"Jadi, kewenangan lain harus ada untuk bisa hukum. Karena itu, KPK pun mengambil sikap menunggu hukum," ucap Firi, dalam jumpa pers.

MK kemarin mulai menyetujui perkara uji materi Pasal 69(1) Ayat (1) dan Pasal 69C Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang KPK, yang mengatur pengujian KPK harus menjadi aparaturnya di pengadilan.

Di antara keputusan MK Watch Indonesia. Di antara Keputusan MK Watch Indonesia M Yusuf Sa'ide menyatakan, hasil TWK yang dijadikan dasar menentukan pegawai KPK diangkat jadi ASN merupakan tindakan yang menyebabkan tidak ter-

penuhnya jaminan konstitusional. Pegawai tak diperlakukan adil dan layak. Menurut dia, proses alih status pegawai KPK seharusnya tak disamakan dengan seleksi ASN baru, maupun promosi jabatan ASN.

MA saat ini juga tengah menguji Peraturan KPK No 1/2021 tentang Pengalihan Pegawai KPK menjadi ASN. Pelaksana Tugas (PT) Kepala BKN Bima Haria Wibisona menyampaikan, pemerintah akan menjawab bersama-sama laporan ORI. Namun, ia tak merinci kapan jawaban itu disampaikan.

Tidak patuh hukum

Penjaja Sekolah Tinggi Hukum Indonesia sentra Bivri Susanti beropinion, tak ada alasan yang rekomendasi ORI dengan putusan MA maupun MK. ORI berhaluan mematuhi perintah penyelesaian publik, sedangkan MK dan MA terkait norma perundang-undangan.

"Jika MA memutuskan Peraturan KPK No 1/2021 itu sah, termasuk ORI tak lampa batal. Sebab temuan ORI bukan tindakan berlawanan peraturan KPK, tetapi penyalahgunaan wewenang dengan pemecatan berdasar berita acara 25 Mei dan Surat Keputusan No 052/2021 tentang Tindakan Lanjut Hasil TWK dan BKN. Teman itu semua tak berhalangan dengan sah atau tidak sah. Peraturan KPK," kata Bivri.

Bagi pu pasal yang diuji di MK, perkara tersebut soal norma "alih status" sehingga

tidak ada hubungannya dengan proses di ORI. Pimpinan KPK, tak bisa berlandung pada putusan MA dan MK karena antara ORI, MA, dan MK punyanya dimensi pengujian berbeda.

Peneliti Pusat Antikorupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM), Zaenur Rohman, berpendapat dengan Bivri. Putusan MA dan MK berbeda dengan putusan ORI. Putusan MA dan MK di bidang yudisial, sedangkan fokus ORI maladministrasi.

"Kalau di situ sudah ada maladministrasi, dibuktikan Ombudsman, dan sudah diputuskan Ombudsman, tentu menunggu putusan-putusan badan peradilan pun, itu sudah menjadi kewajiban lembaga yang diclooming Ombudsman," ujar Zaenur.

Apalagi, menurut Zaenur, berdasarkan UU No 37/2008 tentang ORI, putusan ORI bersifat final dan mengikat. Dengan begitu, tak ada celah melaksanakannya putusan ORI.

Fakta baru

Sementara itu, Komisaris Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Chotrol Anam mengatakan, pihaknya memantapkan fakta baru terkait TWK. Fakta baru itu dianggap memengaruhi konstruksi peristiwanya.

"Fakta baru ini penting dan jadi salah satu basis menentukan bentuk pelanggaran HAM," kata Chotrol. Ia berharap, laporan Komnas HAM minggu ini, bisa diselesaikan. (BOW/DA)

Rantai Penghalang di Depan Gedung Parlemen



Rantai penghalang tampak di depan Gedung DPR/DPRD di Jalan Gafat Suhrotro, Jakarta, Senin (2/8/2021). Rantai ini terpasang di lokasi yang biasa digunakan masyarakat untuk berunjuk rasa menyampaikan aspirasi.

PEMBERANTASAN KORUPSI

Harun Masiku Diduga Kuat Berada di Luar Negeri

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah mengirimkan surat panggilan kepada Harun Masiku, bawahan kasus sasu pengantian antarwaktu anggota DPR yang menyeret pada belas anggota Komisi Pemilihan Umum, Wallyu Setiawan, berada di luar negeri. Karena itu, KPK meminta bantuan pihak Imigrasi dan Interpol. Bawahan dari sejumlah negara tetangga pun diklaim telah diterima oleh KPK setelah permintaan bantuan tersebut disampaikan.

Ketua KPK Firi Bahuri dalam jumpa pers di Gedung KPK, Jakarta, Senin (2/8/2021), mengatakan, hingga kini, KPK terus berupaya mencari Harun Masiku. Yang terbaru, KPK meminta bantuan pihak Imigrasi Kementerian Dalam dan Hak Asasi Manusia dan Interpol.

"Kita meyakini, tak mampu melakukan penangkapan sendiri apalagi patut saat dugaan kita, yang bersangkutan (Harun Masiku) di luar negeri sehingga kita minta bantuan Interpol untuk terbitkan *red notice* (daftar pencarian orang), dan itu sudah

dikerjakan," ujarnya.

Setelah permintaan bantuan disampaikan, menurut Firi, ada sejumlah negara tetangga yang merespon. Namun, ia enggan menjelaskan respons dimaksud secara detail. Firi pun mengingatkan, jika ada pihak-pihak yang membantu pelarian Harun, akan turut digugat hukum.

"Sudah banyak contohnya, mereka yang membantu buronan kabur, dijera hukum dan di-hukum," ujarnya.

Harun Masiku ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK pada awal Januari 2020. Ia diduga menyap Wallyu Setiawan agar calon anggota legislatif (calon PDI-P) dari daerah pemilihan Sumatera Selatan I dapat menjadi pengganti calon terpilih, Saerudin Kiemas, yang meninggal. Namun, sejak ditetapkan sebagai tersangka, keberadaan Masiku tak diketahui.

Sekalipun KPK menyebarkan *red notice* telah menerbitkan *red notice* bagi Harun, nama Harun belum tertera di daftar buronan di laman resmi Interpol. Berdasarkan pantauan

itu untuk menjalani hukuman 2 tahun penjara seperti diputuskan Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta.

Sebelum kejelasan akhirnya mengesekulasi Pinalti, kecamaran terhadap kejelasan muncul dari berbagai kalangan. Ini setelah burong Pinalti masih ditahan di Rumah Tahanan Kejaksanaan Agung dan belum dikekskusi ke lapas selah-pun putusan Pinalti telah berkekuatan hukum tetap, awal Juli lalu.

Menjawab hal itu, Biono berdalil sala problem teknis yang membuat eksekusi tak segera dilakukan. Problem dimaksud, jika menanti kepastian langkah hukum Pinalti terhadap putusan PT DKI Jakarta, apakah akan kepasti atau tidak.

Anggota Komisi Kejaksaan, Bhatara Ilmu Reza, mengingatkan kejelasan lebih peka. "Kasus ini sedang awal telah mendapat perhatian publik dan menimbulkan persepsi negatif. Jadi, jangan dipermalikan karena rasa keadilan publik sudah tercederai," katanya. (BOW/DA)



OJK DUKUNG PENGEMBANGAN KUR KLASTER PERTANIAN

OJK mendukung penuh upaya kolaboratif Pemerintah melalui berbagai Kementerian dan Lembaga dalam penyaluran dan pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian sehingga dapat berjalan lebih efektif dan dirasakan masyarakat, khususnya para petani. Sektor pertanian mempunyai daya ungkit yang tinggi dalam ekosistem dari hulu ke hilir di dalam rantai nilai, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun peningkatan ekspor. Ruang pasar ekspor hasil pertanian sangat besar untuk dioptimalkan. Ke depan, OJK terus bekerjasama dengan kementerian/lembaga dan seluruh pemangku kepentingan untuk memberi dukungan kepada UMKM sektor pertanian dengan mengakselerasi perkembangan ekosistem digital mulai dari pembiayaan, pendampingan, pembinaan, hingga penjualan, agar petaku UMKM tumbuh berkelanjutan dan berdaya saing.

- ### TUJUAN PENGEMBANGAN KUR KLASTER PERTANIAN
- Pembentukan klaster pertanian mendorong penyaluran KUR sektor pertanian karena mengurangi hambatan yang selama ini terjadi dan menciptakan ekosistem dari hulu ke hilir yang terintegrasi secara digital.
 - Para petani dimudahkan mendapatkan akses pembiayaan KUR dari bank karena klaster pertanian dikelola berkelompok dan dimonitor oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berfungsi sebagai distributor sarana produksi pertanian.
 - BUMDES membantu memasarkan kepada para pembeli potensi yang bertindak sebagai *standby buyers/off-takers*, mengelola hasil penjualan dan pembayaran pinjaman sebagai penerima KUR.
 - Penyaluran KUR pertanian berbasis klaster juga akan meningkatkan kepercayaan bank untuk menyalurkan kredit kepada petani.

- ### UPAYA OJK DUKUNG KUR KLASTER PERTANIAN
- Mendorong pembentukan klaster pertanian dengan menciptakan ekosistem di kalangan petani yang mempermudah proses pengajuan, pencairan dan penjaminan kredit, sampai penarsaran produk pertanian.
 - Mendorong kecekupan aspek teknis mulai ketersediaan bibit, pupuk, teknologi pengolahan hingga pemasaran untuk membangun suatu ekosistem terintegrasi.
 - Membentuk percontohan klaster sektor pertanian yang berjalan baik di beberapa daerah:
 - Kartu Petani Berjaya Lampung**
 - 6 Niali KUR sebesar Rp1,38 Miliar
 - 4,603 Debitur
 - Klaster Perikanan di Sendang Biru, Malang**
 - Nilai KUR sebesar Rp2,06 Miliar
 - 252 Debitur
 - Mengidentifikasi potensi pembentukan 186 klaster di berbagai daerah dengan potensi debitur kecil sebanyak 35.082 orang terdiri dari petani dan pelaku UMKM yang terkait dengan sektor pertanian, pariwisata dan lainnya. Beberapa potensi klaster ini antara lain Klaster Jeruk di Selorejo-Malang, Klaster Hutan Pinus di Ponorogo dan Klaster Kakao dan Mete di Nusa Tenggara Timur.



Anak Pesisir Belajar Merekam Imajinya



Anak-anak menunjukkan foto-foto seni mereka mengikuti Kelas Jurnalis Cilik yang diadakan di ruang terbuka sekitar tempat belajar kapal di pesisir Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara, Minggu (1/8/2021). Kelas Jurnalis Cilik anggotanya 40-an dan diikuti 20 anak-anak berumur 9-11 tahun. Selama mengikuti pelajaran atau muatan, anak-anak juga langsung praktik di lapangan dengan mencatat dan memotret berbagai hal di sekitar tempat itu.

Diperlukan Testing Berbasis Epidemiologi yang Masif

Mimimnya pelacakan dan pemeriksaan membuat penularan kasus Covid-19 sulit dicegah. Untuk itu, diperlukan pelacakan dan pemeriksaan berbasis epidemiologi yang lebih gencar.

JAKARTA, KOMPAS — Pelacakan dan tes kasus Covid-19 di Indonesia masih amat kurang. Sementara, tingkat penularan di masyarakat sangat tinggi dengan tingkat kasus positif atau positivity rate di seluruh provinsi lebih dari 25 persen. Tanpa pelacakan dan tes yang masif, deteksi dini tidak berjalan optimal sehingga upaya untuk memutus rantai penularan Covid-19 semakin sulit dijalankan.

Secara nasional, tingkat kasus positif dalam satu minggu ini mencapai 30,75 persen. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan, kasus Covid-19 di suatu wilayah dinyatakan terdapat apabila terdapat kasus positif kurang dari 5 persen. Selain menunjukkan situasi penularan yang tinggi, tingkat kasus positif ini juga menandakan upaya tes di wilayah tersebut amat kurang.

Data Kementerian Kesehatan per 1 Agustus 2021 menunjukkan, seluruh provinsi di Indonesia memiliki tingkat kasus positif per minggu lebih dari 25 persen harusnya mencapai minimal 15 kasus per 1000 penduduk per minggu. Apabila melihat data Kementerian Kesehatan, tidak ada satu pun provinsi yang memenuhi standar tersebut.

Bahkan, untuk pelacakan kasus, wilayah dengan rasio pelacakan kontak erat per minggu paling tinggi di Sumatera Utara mencapai 0,6 kasus per minggu. Wilayah lain dengan rasio pelacakan terendah yakni Bengkulu (0,5 kasus per minggu), Maluku (0,6 kasus per minggu), Papua Barat (0,6 kasus per minggu), Sumatera Utara (0,6 kasus per minggu), dan Jawa Barat (0,7 kasus per minggu).

Oleh sebab itu, menurut Budi, upaya pemeriksaan harus lebih gencar dengan berbasis epidemiologi. Makudanya, pemeriksaan dan pelacakan dilakukan pada kontak erat dan suspek, bukan penapisan seperti pemeriksaan untuk syarat bepergian.

PENYAKIT MENULAR

Kasus DBD Merebak, Perluat Pencegahan

JAKARTA, KOMPAS — Kasus demam berdarah dengue atau DBD mulai merambat di sejumlah daerah di Indonesia. Namun, pemberantasan sarang nyamuk vektor penular penyakit itu justru melemah. Karena itu, sosialisasi penggunaan penyakit infeksi tersebut kepada masyarakat harus lebih masif.

Pencegahan DBD bisa dilakukan dengan penerapan strategi 3M berdasarkan dalam protokol kesehatan. Strategi itu meliputi menguras bak penampungan air, menutup bak penampungan air, dan mendaur ulang barang bekas yang bisa menampung air.

SEJARAH NUSANTARA

Wabah Terekam di Naskah Kuno

JAKARTA, KOMPAS — Kemungkinan Nusantara pernah diderai wabah sejumlah penyakit kuno, sebuah penelitian digambarkan sebagai melaipetaka yang berkaitan dengan hal spiritual atau bisa jadi kutukan atau sial manusia. Selain akibat kutukan, ada juga "kutukan" itu datang lagi dalam wujud pandemi Covid-19.

Meningkatkan akses dan mutu tata laksana dengan dan surveilans dengan. Strategi lain yakni meningkatkan partisipasi warga dan institusi berkolaborasi.

Bali, Anak Agung Gde Ali Gerta, konsep utama dalam Bogga Sangharu Bahari ialah pelestarian *suwarata* atau pembersihan. *Suwarata* dilakukan agar alam kembali bersih, suci, dan lestari.

BAHASA

ANDRÉ MÖLLER Pengantar Kamus Swedia-Indonesia

Kolaps

Akhir-akhir ini saya hampir tak berani membuka koran berbahasa Indonesia atau media sosial yang hanya diisi kabar duka dan warta yang gelap dan mepredikan. Setiap hari Indonesia memecahkan "rekor" baru berhubungan dengan penyakit akibat virus korona baru atau Covid-19 dan koran-koran Swedia (dan negara-negara lainnya) pun tidak luput dari perubahan mengenai situasi ini di Indonesia sekarang. (Kita *rekor*, yang sebelumnya memiliki konotasi positif dalam banyak saja, kini telah berubah maknanya.)

Salah satu kata yang sering muncul di media massa belakangan ini adalah *kolaps*. Kata ini terdengar familiar karena kesehatan "kolaps akibat Covid-19" (*Kontak*), bahwa "rumah sakit kolaps" (*Kampung*), dan bahkan sampai "Indonesia berpotensi kolaps" (*Berita Sita*). Pernyataan terakhir ini mudah-mudahan berlaku. Kami sudah melihat hal serupa pemakaian kata *kolaps* ini, dan lebih memiliki kata *overcapacity* yang lebih terdengar familiar sebagai "over kapasitas".

Dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *kolaps* ini diberi dua makna, dan dua-duanya terlihat pada kata, yang mengartikan bahwa kata ini termasuk "kata ragan cakupan". Makna pertama adalah jatuh, rubuh dan yang kedua adalah "jangsal". Keduanya kata kerja. *Tersambar* juga memberi dua makna, yang dua-duanya ditandai oleh kata *rumah*, yang pertama dijelaskan sebagai kata kerja ("Tinggal semangat, pingin, semangat (*Uw*), terlempar"), sedangkan yang kedua dijelaskan sebagai kata kerja ("Ambruk, babak belur, bangkrut, benjur, berantakan, boyak, gugur terti, habis, hancur, jatuh, pulut, remuk").

Bahasa Indonesia menyerap *kolaps* dari bahasa Belanda yang *kolaps*. Bahasa Inggris mengenalinya sejak awal abad ke-17, dan asalnya adalah bahasa Latin medis melalui kata *omnes* ("dengan, bersama") dan *labi* ("jatuh"). Bahasa Inggris (dan sejumlah bahasa lain, termasuk bahasa Swedia) mengadaptasi *kolaps* ini baik sebagai kata kerja maupun kata benda (baik, bukan kata sifat), dan sebagai kata benda ini pada awalnya dipakai di dunia medis, khususnya dalam istilah *kolaps paru-paru*. Kemudian arti kata ini meluas dan dipakai secara lebih luas.

Mengapa kata *kolaps* dalam bahasa Indonesia tidak diangkat dari status *ok* sampai kata berterima, saya tidak tahu. Mengapa kata *kolaps* tidak diartikan baik sebagai kata kerja maupun kata benda, say juga tidak tahu. Memang asal kata latin kita bisa berbicara mengenai "sebuah kolaps" (kata benda)? Kalau kita membaca koran-koran dengan lebih teliti, kita dapat melihat bahwa banyak wartawan juga sudah menyadari kebutuhan mengenai istilah yang cenderung menuliskan susunan kata seperti "kolapsnya rumah sakit" dan "kolapsnya fasilitas kesehatan", di mana "kolapsnya" dapat dikatakan berfungsi sebagai kata benda.

Bagaimana juga, sebagai kata *kolaps* ini masih dianggap sebagai "kata ragan cakupan", walaupun tidak pas dipakai dalam konferensi pers berjudul "Kolapsnya Fasilitas Kesehatan dan Kemajuan Pasien Lokal Mandiri" ataupun dalam judul-judul di koran. Terus, alternatifnya apa? *Uslu* saja, ya *ambuk* (yang antara lain disinonimkan dengan "kolaps" oleh *Tesaurus*), yang salah terucapnya kata ini adalah bahwa ia sudah bisa dipakai dalam berbagai bentuk, baik dalam kapasitas sebagai kata kerja (ambuk, mengambuk) maupun sebagai kata benda (ambukan, ambukan, penambukan). Covid-19 telah mengamburkan fasilitas kesehatan kita. *Kambukan* fasilitas kesehatan mengakibatkan kematian pasien yang sedang dirawat.

Terlepas dari masalah sepele ini, moga-moga Indonesia lebih lanjut lagi.

LANGKAN

Vaksin Santri Jaga Kiai

Petugas menyuntikkan vaksin kepada santri Pondok Pesantren Al Ihsah, Kota Semarang, Jawa Tengah, Senin (2/8/2021). Kegiatan vaksinasi bertajuk "Kita Jaga Kiai" tersebut diselenggarakan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) bekerja sama dengan Kementerian Agama. Diaparkan sedikitnya 600 kiai di Indonesia meninggal akibat Covid-19. Walaupun pada seluruh elemen di ponpes terus dipaparkan.

KOMPAS-GATOT PUIRA PERBINA

6/8/21

TAJUK RENCANA

Keleluasan bagi yang Sudah Divaksin

emberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 4 diperpanjang di sejumlah daerah. Namun, pembatasan bisa tak berlaku bagi warga yang sudah divaksin.

Perpanjangan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4, Senin (28/2021), diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Pemerintah DKI Jakarta, yang sebelumnya menjadi daerah yang terkena PPKM level 4, bersetia diri menerima kebijakan pemerintah pusat itu. Di antaranya dengan melonggarkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat, dengan membolehkan warga mengikuti vaksinasi terlebih dahulu. (Kompas, 2/8/2021)

DKI Jakarta sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tertanggal 2 Agustus 2021 tetap sebagai daerah yang menerapkan PPKM level 4 hingga 9 Agustus 2021. Gubernur DKI Anies Baswedan menegaskan, syarat sudah divaksin diwajibkan secara nasional, sesuai data Pemprov DKI Jakarta, risiko terdapat fasilitas dan gejala berat, jika seseorang terkonfirmasi virus korona baru, menjadi kian kecil apabila sudah divaksin. Sudah divaksin menjadi syarat di DKI Jakarta jika seseorang atau satu tempat sudah hendak membuka kegiatannya.

Walaupun sektor usaha yang sudah divaksin, tidak lagi sesuai level PPKM untuk diizinkan untuk pembukaan syarat, yakni pengendalian sudah harus divaksin. Bahkan, pengunggahan juga bisa saja menunjukkan hasil bahwa mereka sudah divaksin. Artinya, jika sudah divaksin, maka bisa divaksin karena alasan kesehatan, atau baru sembuh dari Covid-19, bisa mendapatkan keistimewaan itu dengan cukup membawa surat keterangan dari dokter.

Dengan gerakan ini, diharapkan, Pemrov DKI optimis dalam dua minggu ke depan 10 juta orang di Jakarta sudah divaksinasi. Dua Kementerian Kesehatan per 2 Agustus 2021 menunjukkan, dari sekitar 8.396 juta sasarannya vaksinasi di Ibu Kota, sudah lebih dari 760 juta warga (9,06 persen) yang menerima vaksin tahap pertama, dan 2.760 juta warga (32,98 persen) yang divaksinasi kedua. Secara nasional, saat ini baru 82.847 juta warga (22,97 persen) yang sudah menerima vaksin tahap pertama dan 140 juta orang (30,12 persen) yang sudah divaksin tahap kedua.

Pemberian keistimewaan atau perlakuan khusus orang yang sudah divaksin sebenarnya bukan hal baru di negeri ini, karena selama ini sudah dilakukan untuk berbagai manfaat faktif vaksinasi. Beberapa daerah juga memberikan keistimewaan bagi warga yang sudah divaksin, misalnya di Kota Teluk (Jawa Tengah), yang selama PPKM menyaratkan sertifikat vaksinasi warga yang sudah divaksin sebagai syarat untuk bisa dipukul sebagai pengganti surat tanda registrasi pekerja (STHR) bagi warga yang ingin melakukan perjalanan ke luar kota dengan memakai moda kereta api.

Walaupun Pemrov DKI Jakarta dan pemerintah daerah lain yang memberikan keistimewaan bagi warga yang sudah divaksin layak didiskusikan, apalagi upaya mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Sebagai, sejumlah negara, seperti Italia, Kuwait, Jerman, Arab Saudi, China dan Uni Emirat Arab, juga memberikan keistimewaan kepada warga yang sudah divaksin.

Rusia dan Alutsista Mutakhir

ebagian orang beranggapan perang konvensional sudah menjadi isu yang anarkonistis atau anamatis. Orang pun bergeser ke arah perang konvensional.

Jika kita bisa baca *The Three Trillion Dollar War* karya Joseph Stiglitz dan Linda Bilmes (2008), tampak ada kemiripan pencapaian tujuan perang, berdasarkan Perang Amerika Serikat di Irak dan Afghanistan. Selain ongkosnya supermahal, dampak kelestariannya juga mengerikan.

Sering juga perang tak mencapai tujuan politik. Di Irak, Saddam Hussein bisa digulingkan, tetapi krisis politik terus berlangsung. Hal kurang lebih sama terjadi di Afghanistan, yang bisa jadi akan berakhir dengan konflik yang tak seketika sudah mengeringkan mesin perang yang dahsyat.

Perang konvensional, dan yang mutakhir, adalah perang siber, dari sisi kategorinya, bisa dimasukkan sebagai perang siber. Perang siber ini bisa dilihat lebih luas. Rusia diuntungkan dengan mengembangkan jet, seperti Su-57 Felon. Oleh China dibidang dengan jet tempur generasi kelima yang diklaim siap untuk China-20 (2020). Kongres memperluas modernisasi alat utama sistem persenjataan (alutsista) konvensional dan nuklir Rusia. Kita mencatat munculnya nalar hipersonik, yang mampu meluncur di atas Mach 5,5 atau sekitar 6.000 kilometer per jam, yang sudah diujicobakan pada tahun 2018. Kecepatan dan daya manuvernya itu tak bisa dibendung dengan sistem pertahanan anti rudal yang dimiliki AS.

Arsenal baru Rusia juga muncul dalam kapal selam dan alutsista, berupa torpedo kelas baru. Sistem Posesidon ini juga sudah dilengkapi dengan reaktor nuklir mini dan bisa bergerak baik walahan nirwaku. Alutsista Posesidon akan diangkut dan diluncurkan dari kapal selam kelas Yasen yang sudah beroperasi dalam dua kapal selam bertengas nuklir. Kapal pertama diangkut dengan nama Severodvinsk. Karena tak bisa melacak Severodvinsk di Samudra Atlantik, Panglima Angkatan Kedu di Alutsk-Laksamana Madya Andrew Levorin meyakini bahwa, sementara itu, kapal selam tersebut berada di Samudra Pasifik.

Jika klaim dan fakta tentang alutsista mutakhir Rusia benar adanya, ini sungguh kemajuan yang luar biasa. Apalagi Presidennya Vladimir Putin juga sudah menegaskan bahwa negaranya bisa menyaingi status super power yang ditantang.

Memang hal yang sah jika suatu negara mengembangkan sistem alutsista untuk tujuan pertahanan dan menjaga keamanan nasionalnya. Namun, jika alutsista ini sudah melampaui tingkat diad dengan kemampuan yang dicapai lawan. Di sini peluang perombakan senjata akan terus hidup.

Kita witness, semua kemajuan dalam teknologi alutsista itu mungkin bersifat sementara. Perang Dingin berakhir, AS disebut sebagai alutis tungal dunia, kini harus menerima kenyataan China terus memperluas angkatan perangnya, dan Rusia yang kini lebih kuat.

Amendemen UU Otsus dan Depolitisasi Papua

Arle Rulyanto

Deputy Researcher International Development Department University of Birmingham, Inggris

Desen Perancangan Rakyat (DR) Kamis (15/7/2021), mengesahkan RRU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua. UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 21 Tahun 2001 sudah diundangkan pada 19 Juli 2021.

Sebelumnya, pembahasan RRU terkait otonomi khusus (OK) Papua yang berlangsung sejak pertengahan Februari lalu sempat mengalami proses yang cukup panjang.

Pemerintah pada awalnya hanya mengusulkan perubahan pada tiga pasal, yaitu terkait nomenklatur, nama provinsi, dan pemekaran provinsi. Dalam perkembangannya, revisi mendasar menjadi 15 pasal dalam DPR, 3 pasal dalam pemerintah, dan 2 pasal tambahan baru.

Pertanyaan mendasar yang kemudian adalah perubahan-perubahan itu dapat memberi peluang lebih besar bagi upaya membangun kesejahteraan dan pemukiman di Papua?

Keuangan dan kelembagaan

Jika kita telisik lebih lanjut, revisi UU Otsus Papua yang sepierta tampak komprehensif tersebut ternyata membawa garis besar bahwa berfokus pada sehubungan kecil aspek yang diatur dalam UU Otsus Papua tahun 2001, yaitu terkait aspek kelembagaan dan keuangan.

Pryayutangan Otonomi Universitas

Sulistyo Wiranto
Guru Besar Antropologi Himpunan Fakultas Hukum Universitas Indonesia

dan sejalannya. Universitas bisa mendefinisikan dirinya sendiri menjadi *center of excellence* dalam bidang ilmu tertentu yang mengedukasi dan rujukan nasional dan internasional.

Di masa depan, universitas di Maluku bisa mengembangkan ilmu kelautan, atau universitas di Kalimantan bisa pula mengembangkan ilmu kelutanan. Demikian pula di tempat lain.

Intervensi pemerintah terhadap universitas tidak dibolehkan. Melakukan pemerintah hanya sebagai *steering* saja, mengatur, mendukung, dan meminta pertanggungjawaban atas data yang sudah diberikan, bukan bentuk capaian akademik.

Sering kali otonomi universitas disalahartikan sebagai tak perlu diawasi pemerintah, harus mencari uang sendiri. Pemerintah tak berkewajiban mendanai universitas, otomoni, apalagi dimandatkan dalam konstitusi, pemerintah harus menadani pendidikan sebesar 20 persen dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Namun, otomoni akademik tidak akan mewujudkan prestasi akademik spektakuler apabila tata kelola universitas buruk, yang artinya otomoni disalahartikan sebagai kebebasan tata kelola universitas yang modern, berdasarkan kolektifitas, dan berdasarkan prinsip *check and balance*.

Atas nama otonomi universitas harus bertanggung jawab atas yang publik yang dikendalikan. Dana subsidi pemerintah umumnya jauh dari cukup untuk membiayai pendidikan tinggi berkualitas sehingga 10 perguruan tinggi negeri dalam jumlah mengendapkan pada yang kuliah mahasiswa.

Artinya, publik punya hak untuk bertanya apakah dana dikelola untuk kepentingan akademik, bukan dilibatkan untuk keperluan lain. Demikian juga halnya, pemenuhan kepentingan dana harus bisa mengetahui alokasi dana universitas dan mengalokasinya untuk kepentingan riset dan menguji dopensasi serta (yang bukan sebagai) sipil negara (ASN), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerbitan jurnal, dan kegiatan akademik lain.

Guassan otomoni universitas di Indonesia ternyata lahir jauh sebelum adanya Magna Charta Universitas (MCLU) 1088. MCLU kini dimandagati oleh hampir 900 universitas di 88 negara. Prinsip dasar pertamanya, universitas merupakan institusi sendi dalam masyarakat, sehingga harus berhadapan dengan pemerintah dan masyarakat, dan harus bertanggung jawab atas yang publik yang dikendalikan.

Kedua, perguruan dan riset tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Ketiga, kebebasan akademik dalam riset dan pengajaran harus diiborati, universitas meneliti intelektual, terluar terhadap dialog, dan merupakan tempat ideal berkolaborasi. Universitas.

Otomoni merupakan hak kodrat setiap universitas dan dibutuhkan untuk bisa menjalankan fungsinya mempromosikan ilmu pengetahuan. Universitas tidak bisa disamakan dengan lembaga apa pun, politik ataupun bisnis, dan terbesat dari kepentingan kekuasaan dan uang.

Setiap universitas harus diiborati oleh perkembangan secara berkesinambungan, sesuai konteks geografis

plomentasi otomoni khusus. Lembaga ini nantinya bertanggung jawab secara langsung kepada presiden melalui wakil presiden.

Institusi serupa pernah dibentuk pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yakni Unit Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat (UP4B) yang mandanya tidak dipertanggungjawabkan sebagai lembaga baru sebagai lembaga baru.

Depolitisasi dan dominasi politik awal pambahasan revisi UU Otsus karena otonomi khusus mengahindri perubahan pasal-pasal yang bernilai politik sebagaimana disuliskan oleh beberapa fraksi di DPR.

Menurut Mendagri, pembahasan topik-topik otonomi khusus terjerah dan pelanggaran HAM, akan memakan waktu berlarut-larut. Sementara revisi Perundang-undangan Kekuasaan Setempat yang lebih ketat ditetapkan untuk memberi ruang hukum antara lain bagi pemerintah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 dan pembentukan provinsi baru di Papua.

Pemerintah bahkan dengan tidak menyetujui dengan inventarisasi masalah DIMG untaun fraksi-fraksi yang dipandang tidak sejalan dengan undang-undang tentang otonomi daerah, pemerintah antara lain meyakinkan persyaratan calon bupati/wakil bupati dan calon kepala daerah untuk mengedukasi orang asli Papua (OAP), partai



HERBAGARUTU

rektor, bahkan pemilihan dekan. Di samping dikehendaki elite kampus sendiri, politikus dari luar senang menggunakan kampus untuk menamakan pengujian politik transaksional terdidi di kampus, korban serta muncul karnavarnya, dan berpotensi memecah belah sivitas.

Problema sama yang muncul universitas berbedukandasan satuan kerja kementerian.

Sering kali elite kampus terpilih bukannya yang memiliki kepemimpinan kuat dan berkompetensi, melainkan yang diidung kepentingan politik.

Keleluasan dalam sistem tata kelola universitas otomoni biasanya diwakili empat orang, yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Elektorat, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB).

Tujuan keberadaan empat orang adalah memastikan terjaminnya *check and balance*, muldi dari pemecatan strategi akademik tahun dan jangka panjang, pemecatan tata kelola keuangan dan sumber daya manusia, hingga menyelenggarakan pelaksanaan dan monitoring evaluasi.

Semuanya harus disepelekan bersama secara transparan, akuntabel, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan, terutama dimandagati dalam sistem tata kelola universitas.

Sejumlah harris disepelekan bersama secara transparan, akuntabel, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan, terutama dimandagati dalam sistem tata kelola universitas.

Implicasi Adakah signifikansi otomoni universitas terhadap kemajuan bangsa? Uraian ini akan membahas produk kebijakan universitas terdapat di Singapura atau Malaysia. Namun, bukan otomoni yang salah, tetapi praktik penyimpangan.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

Tidak ada situasi itu tak akan tumbuh bidang akademik dalam sistem tata kelola universitas otomoni.

pemerintahan lainnya, padahal pengembangan ilmu pengetahuan yang bisa disamakan dengan *basic research* itu sebenarnya merupakan kegiatan tidak ada yang memillia *basic research* yang kuat, yang bisa menandingi universitas di luar negeri, karena *basic research* membutuhkan dana tanpa limitasi dan terbesat dari prosedur administratif berhalbi.

Kelima, universitas dan dosen dikehendaki secara sepierta ditransformasi untuk mengikuti sistem administratif yang tidak membedakan dalam penggunaan dana penelitian dan pengelolaan laboratorium.

Bahkan ada kecenderungan saat ini statuta PTNHH akan disergamkan. Bahkan silih perkelakuan dosen, betapa pun canggih dan lengkapnya, dianggap tidak cukup karena masih harus dibuat buku, rampangan pengajaran, *course template* yang sangat tebal, tidak dimengerti, sampai ada yang menyewa orang lain untuk membuatnya.

Inilah penjelasan mengapa di banyak universitas statuta kerja di Indonesia Timur, seperti Papua, fakultasnya hampir tidak memiliki profesor karena pernyergaman pengaturannya di seluruh Indonesia.

Keenam, umumnya universitas otomoni belum mampu menjalin kolaborasi saling menguntungkan dengan industri sehingga banyak produk kebijakan pemerintah yang kurang diadarkan pada nasihat akademik yang berkualitas, dan tidak implementatif.

Implicasi Adakah signifikansi otomoni universitas terhadap kemajuan bangsa? Uraian ini akan membahas produk kebijakan universitas terdapat di Singapura atau Malaysia. Namun, bukan otomoni yang salah, tetapi praktik penyimpangan.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

Implicasi lain, penyediaan otomoni adalah berpotensi membangun dosen untuk berbeda pendapat dengan elite kampus, memandagati daya nilai kritis ilmuwan untuk berkolaborasi dan mengupayakan perubahan universitas, masyarakat, dan bangsa menyuburkan semangat ilmu dan kampus yang berprestasi.

KOMPAS TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

POJOK Pandemi menemupa jiwa-jiwa pemimpin. Situasi sulit memang kadang pendewasaan.

Senjata hipersonik jadi penggerak baru Rusia hadapi negara pesaing. Jauh dari sekadar gerbik samudra.

Parpol baru hadirkan solusi bagi bangsa. Solusi itu, bukan masalah.

mang Wail

Kesempatan Emas Miliki Hunian di Kawasan Eksklusif yang Sudah Jadi

Pandemi tak menyurutkan minat masyarakat untuk mewujudkan impian memiliki hunian idaman. Apalagi, pemerintah menggelontorkan sejumlah stimulus untuk mendorong kinerja bisnis properti. Inilah kesempatan emas yang tak boleh dilewatkan para pemburu hunian.

Pengembang-pengembang besar kian mengoptimalkan strategi memasarkan proyek yang sesuai keinginan konsumen. Melalui proyek Podomoro Golf View (PGV), pengembangan ketiadaan PT Agung Podomoro Land Tbk (APL) menjajal kemampuan konsep akan hunian yang tak hanya sehat dan nyaman, tetapi juga selaras dengan gaya hidup terkini.

Direktur Marketing PT Agung Podomoro Land Tbk Anak Agung Mas Wiratya mengatakan, Agung Podomoro Land mengoptimalkan konsep *living in style* dalam setiap produk yang saat ini dalam pemasaran. "Lingkungan sehat dan nyaman yang didukung dengan fasilitas layanan premium menjadi pengalaman tak terlupakan. Menghadirkan harmoni dan keindahan hunian Agung Podomoro adalah bagian dari kesempatan hidup," jelas Agung.

Waktu yang tepat

Tak dapat dimungkiri, pandemi memang berdampak sangat besar ke berbagai sektor vital kebutuhan masyarakat, termasuk properti. Namun, PGV senantiasa melihat tantangan sebagai peluang sehingga meski situasi sekarang penuh ketidakpastian, PGV terus bergerak dan berinovasi mengembangkan proyek di kawasan yang sesuai kebutuhan masyarakat.

Menurut Agung, sebagai bagian dari APLN, PGV menyadari perilaku konsumen telah berubah, bahkan sebelum pandemi terjadi. PGV cukup jeli mengantisipasi kebutuhan masa depan hunian masyarakat dengan menghadirkan hunian yang menciptakan ketenangan dan kesempurnaan hidup. "Terbukti, hingga Juni 2021, APLN meraih *marketing sales* Rp 1 triliun, meningkat 90 persen dibandingkan periode sama tahun lalu," ujarnya.

Oleh karena itu, Agung mengoptimalkan, sejalan dengan pengembangan wilayah dan inovasi yang dipersiapkan pihaknya, saat ini menjadi momentum yang tepat bagi masyarakat untuk membeli properti. Bonus regulasi yang diberikan oleh Pemerintah kepada industri properti juga berperan penting dalam mendorong konsumsi masyarakat terhadap hunian yang sehat. "Kami juga menyiapkan keragaman sebesar-besarnya bagi masyarakat, yang kami rasa belum pernah terjadi sebelumnya," ujarnya.

Kesempatan ini dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan hunian di PGV, kawasan hunian prestisius dengan lokasi sangat strategis, mudah dijangkau, dan hanya 30 menit dari Bandara Halim Perdanakusuma. Proyek ini memiliki fasilitas kawasan dan kluster yang lengkap serta didukung oleh tiga lapangan golf. Dengan memiliki area terbuka hijau yang luas, penghuni pun dapat menghirup udara yang lebih segar dan bersih.

"Berada di PGV, Anda tidak hanya akan memiliki rumah, tetapi juga menikmati pengalaman menghadirkan *first class experience*

dan menciptakan *great of mind*," ujar APL Marketing Podomoro Golf View Ruby I Widjaja.

Konsumen tak hanya dapat menikmati bebas PPN 100 persen dan diskon hingga 15 persen. PGV juga memberikan promosi sesuai tipe hunian, antara lain promosi senilai Rp1 juta dari IKA jika diskon hingga Rp9 juta.

Menurut Ruby, perkembangan kawasan PGV saat ini memasuki pembangunan fase kedua. Saat ini sedang dibangun kluster PGV yang ketiga dan keempat, yaitu kluster *Summer Villa* dan *Kelurga*. Saat ini, sudah hunian vertikal, saat ini sedang dibangun pula *tower* keempat Tower Ekki.

"Sementara untuk 3 *tower* apartemen dan 2 kluster serta area komersial pertama kami sudah jadi 100 persen, yang di kawasan hunian premium ini pun sudah diselesaikan dan sebagian juga telah dihuni," imbuh Ruby. Ke depan, ia menambahkan, akan mulai diselesaikan secara bertahap kluster kedua, yaitu kluster Ireko.

Desain suka-suka

Terdapat lebih banyak alasan untuk memiliki hunian di PGV. Selain keuntungan berupa potongan harga yang menggiurkan, ada privilage lain pada salah satu hunian, yaitu *Summer Villa*, yang tidak dapat dipisahkan dari tempat-tempat lain. *Summer Villa* adalah hunian prestisius yang berlokasi tepat di depan *exit toll*. Terkoneksi langsung dengan 2 akses tol dan tinggal jalan kaki ke stasiun LRT, *street mall*, sekolah, universitas, dan beragam fasilitas lain dalam kawasan PGV, membuat hunian ini benar-benar menjadi favorit konsumen.

Sejak pertama kali diluncurkan, *Summer Villa* menjadi primadona paling menonjol karena lokasi dan konsepnya yang tak biasa. Selain strategis dan aksesnya yang mudah, pengembangan juga memberikan privilage bagi konsumen untuk mendesain sendiri rumah suka-suka.

Dengan tanah yang lebih luas, konsumen dapat mewujudkan sendiri impian untuk memiliki hunian berkelas misalnya modern *townhouse*, *vacation*, atau industrial. Termasuk jika konsumen ingin kolam renang atau gazebo sendiri, semua dapat diwujudkan meski terdapat dalam kluster, apalagi di lokasi paling premium di PGV.

"Untuk *Summer Villa* di kluster Ireko, yang merupakan kluster di lokasi paling premium di PGV, kami benar-benar memberikan kebebasan bagi pemilik untuk mendesain huniannya suka-suka dengan ketinggian maksimal 12 meter atau bisa dikalikan rumah 3 lantai," ujar Ruby. Dengan cara ini, terdapatnya, selama pengujian dari pemilik disetujui oleh pemda.

Privilage ini termasuk terobosan karena umumnya pengembangan meliputi pemberian kebebasan dalam desain, tetapi masih mengutamakan memiliki *fixed sales*. Namun, di PGV benar-benar



Hunian di Kawasan Podomoro Golf View yang berfasilitas lengkap, mulai dari Sekolah, St. LRT dalam kawasan, sarana ibadah, dan komersial.

” Lingkungan sehat dan aman yang didukung dengan fasilitas layanan premium menjadi pengalaman tak terlupakan. Menghadirkan harmoni dan keindahan, hunian Agung Podomoro adalah bagian dari kesempurnaan hidup

bebas mendesain, termasuk boleh bergaya, hingga ketinggian bebas, selama diizinkan otoritas setempat.

Untuk fasilitas lain, hunian ini terbilang yang paling lengkap. Sebut saja untuk urusan keamanan, dengan *one gate system* dan CCTV 24 jam, penghuni tak perlu lagi khawatir soal keamanan keluarga dan lingkungan. Sebagai tambahan, penghuni juga bisa menikmati fasilitas di *cluster The Private Resort Clubhouse*, yang di dalamnya tersedia *swimming pool*, *yoga* dan *gym center*, *indoor games room*, *indoor-outdoor lounge*, hingga *multifunction ball* yang dapat dinikmati gratis.

Pengalaman panjang APL yang telah lebih dari 53 tahun dan pernah telah memberikan hunian terbaik untuk masyarakat memang tak perlu diragukan lagi. Terbukti, antara lain dari apresiasi para pelanggan atas hunian terdahulu di kawasan yang sama, kluster Hickory, yang telah habis terjual.

Kawasan TOD

Bagi yang berjiwa dinamis dan ingin hidup serba praktis, di PGV juga tersedia hunian vertikal yang terintegrasi dalam kawasan *transit oriented development* (TOD). Diwujudkan mulai dari Rp 500 jutaan, konsumen sudah dapat memiliki hunian yang dilengkapi segudang fasilitas hiburan, olahraga, hingga tempat yang nyaman luar bekerja. Hunian dengan harga bersahabat ini terdapat di The Eastern di Tower Ekki.

The Eastern memiliki fasilitas



Lingkungannya asri dan mulai jadi, menjadi daya tarik investasi hunian masyarakat, terbukti 600 hunian rumah dan 400 unit *apartemen* sold out.

tower meliputi antara lain *coworking space*, *entertainment lounge*, *swimming area*, *spa-pool*, *modern ride studio*, *gym & yoga*, *reading pod*, *dart game pad*, hingga *karaoke pod*. Dari hunian ini, penghuni tinggal jalan kaki ke berbagai fasilitas kawasan untuk memenuhi kebutuhan harian. Penghuni juga bisa menikmati pemandangan indah raya yang megah dari Islamic Center di area terbuka hijau.

PGV bukan hanya kawasan elit yang merupakan kota baru, tetapi juga telah resmi menjadi kawasan TOD. Sebagai kawasan TOD, PGV terintegrasi dengan berbagai sarana transportasi publik antara lain bus PPD yang telah beroperasi sejak 2019 dari kawasan PGV ke berbagai destinasi di pusat Jakarta.

Selain itu, tersedia pula stasiun LRT sehingga mereka yang memiliki mobilitas tinggi tak perlu khawatir dengan kemacetan. Dengan LRT, untuk menuju pusat kota Jakarta dapat ditempuh hanya sekitar 20-30 menit. Selain cepat, tarifnya juga terjangkau sehingga biaya transportasi menjadi lebih hemat.

Menurut Ruby, sebagai perwakilan PGV, pihaknya sudah membangun bangunan yang akan menjadi fasilitas *park and ride* di lokasi, yang nantinya akan terhubung langsung dengan stasiun LRT. "Ke depannya tentu akan menyusul berbagai moda transportasi publik lain serta berbagai destinasi lainnya," ujar Agung.

Ini merupakan salah satu perubahan dalam industri properti yang dipantau dan segera ditanggapi sehingga dapat memberikan *update* perkembangan kepada konsumen secara cepat dan tepat. Konsumen dapat memantau antara lain pada kanal Video Progress Update dalam



Kluster Hickory yang sudah jadi dan telah dihuni, mulai serah terima secara bertahap sejak November 2020.

situs web perusahaan. "Teknologi dan digital membantu kami dalam menyampaikan informasi melalui audio dan visualisasi yang punyung," ujar Ruby.

Investasi menguntungkan

PGV juga memiliki area bisnis yang sudah jadi dan hidup sehingga sebagai investasi, prospeknya amat cerah. Sebagai kawasan *one stop living*, PGV menawarkan peluang investasi dan bisnis yang menjanjikan.

Sekarang 4.000 unit apartemen dan lebih dari 600 unit rumah telah habis terjual (*sold out*) dan sebagian telah dihuni. Kini, PGV membuka View Arca Tahap 2 di sepanjang bulevard kawasan dengan konsep *street mall*. Ini melanjutkan sukses *Golf View Arca Tahap 1* yang telah *sold out* dengan bergabungnya puluhan merek lokal ternama yang tergabung dalam Himpunan Persewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) di kawasan ini.

Uniknya lagi, hadir pula area

komersial dengan area terbuka di bagian belakang. Di area komersial The Riverside Alfresco ini pengunjungan bisa seramai setelah berbelanja, sambil menikmati pemandangan sungai alami.

Dengan akses dan fasilitas selengkap yang ditawarkan kawasan eksklusif PGV, wajar jika proyek ini diminati sebagai investasi. Tidak mengherankan pula, justru pada masa pandemi, APL khususnya PGV, menaiki sukses penjualan. Apalagi dengan diskon hingga 25 persen (syarat dan ketentuan berlaku) yang ditawarkan, kesempatan emas mendapatkan hunian idaman di kawasan eksklusif ini tak boleh dilewatkan. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi 021 5694 8888, WA 0818556665, atau mengunjungi situsnya di www.podomotoriview.com dan www.podomogolfliv.com.

Ke depan PGV akan terus bergerak, berinovasi, dan berkontribusi sehingga *maknitinggunginmenembuh* [?]



The Riverside Alfresco, area komersial yang nyaman untuk santai saat berbelanja dengan penunjangannya yang alami.



Swimming Pool - Private Resort Clubhouse yang mewah menjadi tempat Anda dan Keluarga dapat bersantai sembari berolahraga setelah beraktivitas sepanjang hari.



Fasilitas entertainment lounge, nyamannya menonton bareng keluarga dan teman.



PODOMORO GOLF VIEW

new home, new city in southern Jakarta

PROMPT LOCATION

19 KM dari Cawang
HANYA 30 MENIT ke bandara Halim Perdanakusuma



GREAT LIVING FACILITIES



Podomoro Golf View
officialpodomorigolfview
Podomoro Golf View TV
www.podomorigolfview.com

0818 55 666 5
021 5694 8888

**ONESIA TANGGUH
ONESIA TUMBUH**



Lingkungan sehat dan aman yang didukung dengan fasilitas layanan premium menjadi pengalaman tak terlupakan. Menghadirkan harmoni dan keindahan, hunian Agung Podomoro adalah bagian dari kesempurnaan hidup.



CLUSTER HICKORY TELAH SERAH TERIMA



CLUSTER IROKO



CLUSTER JUNIPER **ON PROGRESS**

CORDIA

DAHOMA

1350 UNIT APARTEMEN **SOLD OUT**

1700 UNIT APARTEMEN **SOLD OUT**

CLUSTER HICKORY **SOLD OUT**

CLUSTER IROKO **SOLD OUT**

CLUSTER JUNIPER **SOLD 80%**

FREJO **ON PROGRESS**

SOLD 90%

TOWER EKKI **ON PROGRESS**

SOLD 50%



UNIVERSITAS GUNADARMA DALAM KAWASAN



TOWER EKKI



EASY TO REACH - EASY FOR MOBILITY



MEMILIKI AKSES LANGSUNG KE 2 TOLL GATE DARI DAN KE JAKARTA (TOL CIMANGGIS & RENCANA JALAN TEMBUS KE TOLL GATE GN. PUTRI)



AKSES JALAN TEMBUS TOL KARANGGAN



TERINTEGRASI LANGSUNG DENGAN SARANA TRANSPORTASI MASSAL



TELAH BEROPERASI TRAYEK BUS LANGSUNG DARI PGV KE HARMONI & MONAS

PROMO KEMERDEKAAN DISC. 25% & CICILAN HANYA Rp. 8 JUTAAN/BULAN

BUNGA KPR **3.75%***

DESAIN RUMAH SUKA-SUKA

BONUS FREE PPN

Summer VILLA DISC. **25%**

the Cottage CASHBACK HINGGA Rp. **90 JUTA***

ANES. MULAI Rp. **3JT**

EKKI CASHBACK HINGGA Rp. **45 JUTA***

MARKETING LOUNGE PODOMORO GOLF VIEW

Jl. Mochamad Thohir - Kawasan Podomoro Golf View Exit Tol Cimanggis (KM 19) - Tol Jagorawi | Depok - Bogor

*syarat & ketentuan berlaku



NEXT

10 Ekonomi & Bisnis

INDUSTRI MANUFAKTUR

Melambat Sejenak

Industri manufaktur dalam negeri sempat menunjukkan anomali menggambaran di awal tahun. Di tengah tekanan pandemi, kinerja sektor menunjukkan momentum ekspansi, bahkan jauh lebih baik dibandingkan kondisi pra-pandemi. Kini, di bawah bayang-bayang gelombang varian baru Covid-19, industri harus melambat sejenak.

Berbagai indikator pada enam bulan pertama 2021 menunjukkan daya tahan sektor manufaktur terhadap guncangan pandemi masih kuat. Mengacu pada Indeks Manajer Pembelian (Purchasing Managers' Index/PMI Manufaktur) oleh IHS Markit, aktivitas industri pengolahan sejak November 2020 terus melaju di zona ekspansi (di atas angka 50).

Meski sempat ada di titik terendah pada April 2020 dengan PMI Manufaktur anjlok di angka 27,5, kinerja industri pengolahan cepat membaik. Bahkan, berturut-turut pada periode Maret-Mei 2021, PMI Manufaktur meyorotir rekor tertinggi dalam 10 tahun terakhir sejak survei IHS Markit dimulai. Kinerja industri Indonesia 2021 Mei lalu bahkan lebih tinggi dibandingkan negara-negara Asia Tenggara lain.

Sejumlah faktor, dari *output* produksi, pertumbuhan baru, ketahanan permintaan, hingga wabah pengendalian (logistik), memunculkan kinerja yang baik. IHS Markit mencatat kenaikan paling tajam tampak pada *output* produksi dan pesanan (*order*) baru. Kondisi terus membaik hingga Mei 2021, perusahaan-perusahaan mulai berani menambah jumlah karyawan.

Ekspansi itu banyak didorong naiknya permintaan global, seperti tampak dari kinerja ekspor industri pengolahan yang melesat. Badan Pusat Statistik mencatat, pada Januari 2021, ekspor industri pengolahan berkontribusi 78,8 persen dari total ekspor nasional senilai 102,87 miliar dolar AS. Seiring hal itu, realisasi investasi di sektor industri terus meningkat secara tahunan pada semester I tahun ini.

Ledakan Covid-19 dan pengendalian pembatasan kehidupan masyarakat atau PPKM selama satu bulan terakhir membuat batasan lagi laju ekspansi industri. Pada Juli 2021, PMI Manufaktur Indonesia di posisi 40,1, menurun dari angka 53,5 pada bulan sebelumnya. Ini menjadi kontraksi pertama sektor manufaktur Indonesia setelah delapan bulan sebelumnya berturut-turut mengalami ekspansi.

Output produksi dan permintaan baru menurun, membuat perusahaan ikut mengurangi jumlah tenaga kerja atau melakukan pemutusan hubungan kerja. Selain keterlambatan Covid-19 yang membuat kesulitan perusahaan global juga memengaruhi kinerja industri.

Akhir pekan lalu, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia meminta pemerintah memberikan industri manufaktur kele-

luasan beroperasi hingga 100 persen bagi sektor esensial dan kritikal serta 50 persen bagi sektor non-esensial selama PPKM. Alasan penyesuaian, pelaksanaan dibuktikan agar produksi industri tetap maksimal, perusahaan dapat mempertahankan pekerjaan, dan pasasa ekspor Indonesia tidak lari ke negara lain.

Namun, melonggarkan kegiatan industri hingga maksimal 100 persen sesuai keinginan pengusaha dapat memukul mundur upaya pengendalian Covid-19. Saat ini saja, dengan berbagai pembatasan, masih ada pabrik yang melanggar dan beroperasi 100 persen. Pemula di kluster industri masih marak. Pada beberapa kasus, pekerja tetap memakai masker meski sedang mengalami gejala sakit karena takut kehilangan upah. Bagaimana aktivitas industri ditoleransi?

PMI Manufaktur menunjukkan, kinerja industri pengolahan mulai melambat pada Juni 2021 sebelum PPKM darurat. Saat itu, kasus Covid-19 mulai melonjak. Survei IHS Markit juga menunjukkan, pemenuhan *order* dari luar negeri terjadi sejak Juni sebelum PPKM darurat diterapkan.

Ini menunjukkan, meski PPKM tidak dilonggarkan dan pabrik-pabrik bisa beroperasi lebih leluasa, selama lalu penuliran Covid-19 belum terkendali, kinerja industri manufaktur tetap akan menurun.

Lagi pula, kondisi melambat, bukan berarti industri dipaksa mengizinkan dan berfenti total. Pemerintah masih mengizinkan industri esensial beroperasi dengan kapasitas tertentu selama PPKM.

Kementerian Perindustrian meyakini ekspansi awal tahun ini menjadi 'pakai' yang menjadi realisasi industri selama PPKM. Tentu, ini perlu didukung dengan sistem ison operasional dan mobilitas kegiatan industri yang lebih dipadai. Dengan sistem pemantauan dan evaluasi ketat, industri esensial dan kritikal dapat tetap berjalan selama PPKM, tanpa mengorbankan aspek kesehatan.

Hal lain yang patut dipelajari adalah tren gelombang varian baru di tingkat global. Selain Indonesia, beberapa negara Asia Tenggara lain juga tengah menghadapi lekakan kasus Covid-19. China, sebagai mitra dagang utama Indonesia, pekan lalu melambatkan kenaikan kasus Covid-19 terbanyak sejak Januari 2021. Perkembangan China juga mulai waswas dengan perkembangan varian baru Covid-19 yang jauh lebih ganas.

Mengingat nasib sektor manufaktur sangat bergantung pada perkembangan negara lain, ini jadi alasan kami untuk memastikan ekonomi negara mitra dagang serta penularan Covid-19 di dalam negeri yang belum terkendali memaksa industri manufaktur melambat di sini. Seperti kata pejabat, 'harus lambat asal selamat.' (AGNES THEOJORA)

Beran Warga Bertambah

Ketika pendapatan cenderung turun, kelompok masyarakat bawah harus menanggung kenaikan harga obat dan sejumlah bahan pangan serta biaya pendidikan di awal tahun ajaran baru.

JAKARTA, KOMPAS — Ketahanan ekonomi masyarakat, terutama kelas bawah, diuji di tengah pandemi Covid-19 yang tak kunjung tuntas. Di tengah terganggunya pendapatan, mereka masih harus menanggung biaya hidup sehari-hari, kesehatan, dan pendidikan.

Balasan Pusat Statistik, Senin (2/8/2021), merilis, inflasi nasional pada Juli 2021 mencapai 0,8 persen. Inflasi kelompok pengeluaran kesehatan tercatat paling tinggi, yakni 0,24 persen, yang disumbang oleh inflasi di seluruh sub-kelompoknya, seperti obat-obatan, produk kesehatan, dan jasa rawat jalan. Adapun kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi 0,15 persen dan memberikan andil 0,04 persen pada inflasi nasional. Komposisi penyumbang inflasi di kelompok ini adalah cabai rawit (0,03 persen) serta tomat, cabai merah, bawang merah, dan tahu merah (masing-masing 0,01 persen).

Sementara inflasi di kelompok pendidikan 0,15 persen dengan andil 0,01 persen.

Menurut Direktur Eksekutif Center of Reform on Economic (Core) Indonesia Mohammad Faisal, inflasi Juli 2021 masih indikator beban yang dialami masyarakat, terutama kelas bawah. "Dugaan besar mereka harus lebih berhati-hati dengan pengeluaran pada tahun ini, karena dasar pandemi yang sudah lebih dari 1,5 tahun," ujarnya.

Otentik pedagang kaki lima, usaha tradisional, ritel, serta usaha mikro, kecil, dan menengah sudah tergerus antara 30 persen dan 40 persen. Kalau bisa berdagang secara daring, belum semua teralaskan teknologi digital tersebut.

Di sisi lain, BPJS mencatat, rata-rata upah buruh, karyawan, dan pegawai pada Februari 2021 Rp 2,86 juta per bulan, turun dari Februari 2020 yang Rp 2,91 juta per bulan. Dalam periode yang sama, rata-rata upah pekerja bebas di sektor pertanian turun dari Rp 1,072 juta menjadi Rp 1,031 juta.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dirilis BPS September 2020 menunjukkan, pada periode pandemi Maret-September 2020, rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat, baik di perkotaan maupun per kota, untuk komoditas makanan turun 3,96 persen dari Rp 602,45 menjadi Rp 588,72 pada September 2020. Penurunan pengeluaran pangan terjadi pada Rp 602,45 pada Maret 2020 menjadi Rp 588,72 pada September 2020. Penurunan pengeluaran pangan terjadi pada Rp 602,45 pada Maret 2020 menjadi Rp 588,72 pada September 2020. Penurunan pengeluaran pangan terjadi pada Rp 602,45 pada Maret 2020 menjadi Rp 588,72 pada September 2020.

Tak sekadar bantuan

Menurut PISA, bantuan sosial, atau *cash for poor* 2021, segera diaktifkan secara merata. Pungsiya tidak hanya sebagai bantuan hidup, tetapi juga selaras dengan pola pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat. "Tugasnya agar mereka tidak kehabisan mencari nafkah



KONTRAKSI PERKEMBANGAN

Penjual telur ayam ras menimbang telur perasan pengalangan di Pasar Mayestik, Jakarta Selatan, Senin (2/8/2021). Ratan Pusat Statistik merilis inflasi nasional pada Juli 2021 sebesar 0,8 persen. Inflasi kelompok pengeluaran kesehatan tercatat paling tinggi, yaitu 0,24 persen. Adapun inflasi kelompok pengeluaran pendidikan 0,15 persen serta kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,15 persen.

shingga memperlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 berjalan efektif. Bantus sebesar Rp 300.000 per bulan per keluarga penerima manfaat (KPM) dinilai hanya cukup untuk bertahan.

Untuk memediasi laju kemiskinan lantaran penurunan daya beli, kata Faisal, pemerintah perlu memarahkan besaran nilai bantuan per KPM. Pemerintah juga perlu mengoptimalkan program Kartu Indonesia Sehat untuk meringankan beban biaya kesehatan masyarakat. Selain itu, subsidi juga masyarakat berpenghasilan rendah diharapkan juga lebih masif.

Selengkapnya, Kepala BPS Marjo Yuwono menyebutkan, di beberapa kota, obat-obatan yang harganya naik antara lain obat tuberk, flu, penurun panas,

dan vitamin. Total inflasi sub-kelompok obat-obatan dan produk kesehatan itu selama Januari-Juli 2021 cukup tinggi, yaitu 1,34 persen, dan secara tahunan 3,14 persen.

Selama PPKM darurat yang berlanjut ke PPKM level 4, pemerintah dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) berupaya mengawasi obat-obatan dan oksigen. KPPU menilai, di tengah melambarnya harga dan distribusi yang turut ditunggangi investasi dan solidaritas, ada saja yang mengambil keuntungan di kar kerawanan.

Di sektor pangan, pemerintah berupaya menjaga harga, stok, dan distribusi pangan. Direktur Jenderal Pengawasan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Uto Nurwan mengemukakan, untuk cabai, per 27 Juli 2021,

#klik.kompas.id/ekonomi
Baca artikel lainnya seperti Ekonomi di Kompas.id dengan memindai QR Code.

INDUSTRI

Penurunan Manufaktur Hanya Sementara

JAKARTA, KOMPAS — Setelah mencatat kinerja ekspansi selama delapan bulan berturut-turut, industri manufaktur kembali menunjukkan momentum akibat meningkatnya konsumsi Covid-19 serta pengendalian pembatasan kehidupan masyarakat atau PPKM. Pemerintah meyakini penuruan itu hanya sementara seiring dengan dipadainya pengendalian pembatasan Covid-19 yang membuat kesulitan perusahaan global juga memengaruhi kinerja industri.

Laporan IHS Markit yang dirilis Senin (2/8/2021), menunjukkan, PMI Manufaktur Indonesia pada Juli 2021 anjlok ke level 40,1, menurun dari angka 53,5 pada Juni 2021. Ini menjadi kontraksi pertama sektor manufaktur Indonesia setelah delapan bulan sebelumnya berturut-turut mengalami ekspansi.

Kondisi saat ini menunjukkan, sektor manufaktur Indonesia tidak lagi dalam fase ekspansi meski ada lonjakan lebih baik dibandingkan kondisi pada masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB), April 2020. Seiring dengan hal itu,

perusahaan juga ikut mengurangi jumlah tenaga kerjanya. Selain Covid-19, gangguan rantai pasokan global yang sudah berlangsung lama juga berpengaruh dalam terdapatnya lonjakan. Ada beberapa hal yang memperburuk kinerja.

Menurut Direktur Ketahanan, Pervelayanan, dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian Eko Nugroho, faktor utama penyebab melambatnya industri adalah pembatasan kegiatan ekonomi. Selain itu, tekanan permintaan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli. Menurut dia, tekanan permintaan, pun, kondisi industri masih menurun karena kendala rantai pasok dan logistik global.

"Ada keluhan akan segi konduktor, kontainer, dan kesulitan biaya logistik. Jadi, penurunan ini sudah diantisipasi," katanya. Selain itu, pemerintah diminta untuk memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli.

"Namun, restriksi ini bersifat sementara dan akan terus dievaluasi secara periodik sesuai perkembangan parameter pengendalian pandemi," katanya. (AGS)

Penelitian Bebasan Pajak 'Yacht'

Pemerintah membebaskan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk perahu mewah di kelas pelancong wisata pariwisata. Pembebasan PPnBM ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK/03/2021 tentang Penetapan Jenis Barang Kena Pajak Selain Kena Pajak, yang Dikenal Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli.

KILAS EKONOMI

Pertamina Targetkan 500 Megawatt dari PLTS

PT Pertamina (Persero) menargetkan pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di beberapa lokasi perantara perusahaan dengan kapasitas 500 megawatt (MW). Target tersebut diharapkan bisa tercapai pada 2030 dan tahun ini setidaknya dapat terrealisasi sebesar 50 MW. Lokasi pemasangan PLTS tersebut, antara lain di 1.000 stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU) di Jawa dan di beberapa terminal gas alam cair (PLNG), antara lain di kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, Sumatera Utara. "Selain lebih ramah lingkungan, PLTS ini dapat memberikan biaya tambahan rekening listrik," ujar Direktur Utama Pertamina Power & New Renewable Energy Danni Damasapuro dalam siaran pers, Senin (2/8/2021). PLTS dengan kapasitas 500 MW tersebut nantinya diharapkan mengurangi emisi 630.000 ton CO₂ per tahun. (DID)

Pemerintah Bebasan Pajak 'Yacht'

Pemerintah membebaskan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk perahu mewah di kelas pelancong wisata pariwisata. Pembebasan PPnBM ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK/03/2021 tentang Penetapan Jenis Barang Kena Pajak Selain Kena Pajak, yang Dikenal Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli.

PERIKHAN

Penangkapan dengan Cara Merusak Kian Merebak

JAKARTA, KOMPAS — Praktik penangkapan ikan dengan cara yang merusak terus merebak. Ada lima lokasi pelanggaran yang terorganisasi. Diperkirakan sebagian besar penangkapan ikan dengan cara yang merusak dilakukan di perairan Indonesia. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli. Menurut dia, pemerintah diminta memastikan sudah mempersiapkan akan terjadi penurunan kinerja manufaktur pada Juli.

Dari data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), sebanyak 20 kasus pelanggaran terhadap kasus penangkapan ikan dengan cara yang merusak berjumlah 24 kasus. Sebagai perbandingan, sepanjang tahun 2020, terlapor 28 kasus penangkapan ikan dengan cara merusak, dan pada 2019 terlapor 20 kasus.

Direktur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Kepik Hali K Jusuf mengemukakan, kasus penangkapan ikan dengan cara merusak makin banyak dan ter-

seber hampir di seluruh Indonesia. Ini ditemukan, antara lain, di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah.

Modus pelanggaran ini berakumulasi dengan pembagian peran. Ada yang melakukan perakit bom, pemegang, dan pemantau ikan dilakukan oleh nelayan berbudi, tetapi dalam satu kelompok, pelaku dikomisi nelayan kecil dan tradisional yang melakukan pelanggaran berulang. Namun, bukan tidak mungkin pelanggaran ini terorganisasi.

KKP berupaya melakukan langkah pencegahan dan pengawasan dan sosialisasi di lokasi yang terdapat dengan efek jera, yakni dengan sanksi pidana. Selain itu, keberendungan sanksi pidana masih ringan.

"Biasanya nelayan ini karena seralaki, mencari pengampunan. Rekan, jika kasus terus berulang, perlu penanganan sanksi dengan efek jera," kata Hali.

Penyuluhan juga terus dilakukan dengan intensif dalam penanganan kasus penangkapan ikan dengan cara yang merusak.

"Nelayan pelaku makin pragmatis dan seralaki. Bom atau bus pratelan cepat, dan hasil melimpah. Terlepas dari risiko dari keprihatinan itu, seperti caci dan menenggak," kata Hali.

Pokan lalu, KKP mengemukakan tujuan nelayan pelaut pengawas ikan di wilayah perikanan Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Pengawasan ini dinilai merupakan praktik penangkapan ikan dengan cara yang merusak.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan RKP Antan Novian mengemukakan, saat ini, penangkapan ikan dengan cara yang merusak, seperti perahu kompresor, dan tangkapan. (KCT)

Kembali Berjalan



Sebagian penjual makanan kaki lima kembali berjualan di sejumlah area publik, seperti di Kota Meranti, Jawa Tengah, Senin (2/8/2021). Sebagian aktivitas warga yang kembali normal memberikan efek ekonomi bagi para pedagang.

KILAS DAERAH

Terpapar Covid, Bupati Kepulauan Anambas Dievakuasi dengan Kapal

BATAM — Bupati Kepulauan Anambas Abdul Haris dinyatakan positif Covid-19. Akibat fasilitas kesehatan yang kurang memadai, Senin (2/8/2021) dini hari, di-evakuasi ke rumah sakit untuk diobati ke Rumah Sakit Awal Bros, Batam, Kepulauan Riau. Sekretaris Daerah Kepulauan Anambas Sabtu mengatakan, Abdul Haris positif Covid-19 sejak 31 Juli. Sebelumnya, ia menjalani perawatan di RSUD Tarempa. Pada 1 Agustus, kondisi Abdul semakin lemah. Oleh karena itu, diputuskan untuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas lebih memadai. "Kami tidak mau mengambil risiko karena memang (di Anambas) tidak ada tempat untuk merawat pasien Covid-19 yang berjeda. Selama ini kalau ada yang parah, ya, dirujuk ke Batam atau Tanjung Pinang," kata Sahitair saat dihubungi dari Batam. (NDU)

Lion Air Stop Sementara Operasional di Kalteng

PALANGKARAYA — Maskapai Lion Air menghentikan sementara penerbangan dari dan ke Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Hal itu dilakukan selama syarat uji usap ke Kalteng dibuktikan. Pemberlakuan aturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Kalteng diberlakukan lagi mulai Senin (2/8/2021) sampai Senin (16/8). Eksekutif General Manager PT Angkasa Pura II Bandara TJIK, Riwut Kota Palangkaraya Siswanto mengungkapkan, Lion Air menghentikan sementara 12 jadwal RS lain yang beroperasi di Kalteng. Semua pesawat yang tidak beroperasi melayani rute penerbangan. "Maslapi lainnya menurungi ang operasional hingga 80 persen, tetapi masih ada pesawat yang masuk dan pergi, hanya memang berkurang sedikit," kata Siswanto. Meski demikian, Bandara TJIK Riwut tidak beroperasi. (DIO)

Desa Berinovasi Atas Pandemi

Daya inovasi desa setidaknya mampu meredakan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan warga. Desa berupaya keras memanfaatkan modal sosial dan sumber daya yang dimiliki.

MALANG, KOMPAS — Desa-deso di Indonesia tidak mau menyerah pada pandemi. Mereka berinovasi dengan memanfaatkan modal sosial dan sumber daya yang ada. Perencanaan dan upaya mereka dalam meningkatkan kesejahteraan bisa diteladani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2021 sebanyak 27,54 juta orang, meningkat 11,2 juta orang dari Maret 2020. Kenaikan dipicu situasi pandemi Covid-19. Pada periode tersebut, jumlah penduduk miskin di perkotaan meningkat 10,2 juta orang, sedangkan di pedesaan meningkat 0,1 juta orang. Peneliti Pusat Studi Perdesaan dan Kewilayahan (PSPK) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Af Wilayanti, berpendapat, desa mampu bertahan saat pandemi, salah satunya karena ekolohialisme. Dalam dimensi ekonomi dan sosial, kehidupan masyarakat desa didukung secara mandiri oleh des

itu sendiri. "Desa memiliki modal kuat untuk bisa bertahan dalam situasi sulit seperti pandemi ini. Mereka memiliki ketangguhan di tingkat paling dasar, yaitu memiliki *natural resources* (sumber daya alam) dan *social forces* (kegiatan sosial) yang bisa dimanfaatkan untuk kemasyarakatan," katanya, Senin (2/8/2021). Selama pandemi, menurut Wilayanti, desa-deso bertahan dengan ekonomi subsisten. Masyarakat desa mempekerjakan, memisahkan, dan mengonsumsi produk pada lingkup sirkular di tingkat desa dan dusun. Masyarakat membeli sayur, beras, dan kebutuhan lainnya dari tetangga sekitar. Masyarakat desa juga mampu memindai "pasar" dari yang selama ini di pasar tradisional menjadi *neighborhood* atau ketertanggunan. "Pasar tersebut ini bekerja tanpa disadari oleh stimulus luar, tetapi karena ketahanan di level desa atau dusun sehingga

sirkulasi tanaman cabe, buah, dan sayuran secara terbuka tidak infokan secara efektif di tingkat teratas di desa atau dusun. Sistem produksi dan konsumsi menjadi benar-benar self-sufficient atau memenuhi kebutuhan sendiri tanpa harus berkejar mencari laba," kata Wi-dyanta. Di sisi lain, genre desa dalam berinovasi menghadapi pandemi tidak lebih mudah. Salah satunya karena ada dana desa yang bisa dikelola dan sesuai kebutuhan. Desa juga diminta mengkonsolidasi bantuan langsung tunai (BLT) dalam desa bagi warga terdampak. Kriteria penerima BLT dalam desa adalah keluarga-keluarga yang paling terdampak. Desa juga diminta mengkonsolidasi bantuan langsung tunai (BLT) dalam desa bagi warga terdampak. Kriteria penerima BLT dalam desa adalah keluarga-keluarga yang paling terdampak. Desa juga diminta mengkonsolidasi bantuan langsung tunai (BLT) dalam desa bagi warga terdampak. Kriteria penerima BLT dalam desa adalah keluarga-keluarga yang paling terdampak.

an pokok. "Tana deso juga bisa untuk program padat karya tunai desa (PKTY)," kata Mentri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar. Dana desa juga bisa digunakan yang sesuai musmusnya. Pekerjaannya adalah kelompok warga terdampak. Selain diberikan usaha, hasil tanamannya juga dijual ke badan usaha milik desa (BUMDes). Inovasi Sejumlah inovasi saat pandemi muncul dari sejumlah desa. Di Desa Pandanlanung, Kecamatan Sewan, Kabupaten Bantul, Di Yogyakarta, sebagai desa transisi dari tidak memiliki basis sumber daya alam sebanyak desa agraris lain. Panggungharjo lebih memilih membuka pasar online daripada secara langsung melalui sistem digital. Mereka membuat aplikasi pa-

"Saat panen, sekitar 20 kilogram lebih dibeli oleh warga di sini. Ada juga yang membeli untuk kebutuhan warga yang isolasi mandiri," kata Bahyung-Flaka (6), peternak lele setempat. Di Desa Sileraja, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh, pemerintah desa membentuk BUMDes yang aktivitasnya jual beli gas elpiji 3 kilogram. Dari BUMDes tersebut, desa memperoleh pendapatan asli desa Rp 10 juta per tahun. Desa berperan dalam meningkatkan warga dan mengembangkan lingkungan sebagai penyalutan desa.

Inovasi pasar digital digantikan Desa Panggungharjo, Kecamatan Santolan, Sewan, Kabupaten Bantul, Di Yogyakarta, sebagai desa transisi dari tidak memiliki basis sumber daya alam sebanyak desa agraris lain. Panggungharjo lebih memilih membuka pasar online daripada secara langsung melalui sistem digital. Mereka membuat aplikasi pa-

desa yang awalnya hanya digunakan untuk memasarkan produk desa, tetapi lama-lama RS lain yang beroperasi di Kalteng. Semua pesawat yang tidak beroperasi melayani rute penerbangan. "Maslapi lainnya menurungi ang operasional hingga 80 persen, tetapi masih ada pesawat yang masuk dan pergi, hanya memang berkurang sedikit," kata Siswanto. Meski demikian, Bandara TJIK Riwut tidak beroperasi. (DIO)

Metropolitan

Vaksinasi Massal



Petugas kesehatan memberikan kesehatan warga yang akan mengikuti vaksinasi Covid-19 di bawah Jalan Layang Koberaya Lama, Jakarta Selatan, Senin (2/8/2021). Pemerintah mengorganisir kolaborasi komunitas atau Covid-19 bagi warga DKI Jakarta dan Bali pada Agustus 2021. Menurut Data Sistem Yague Penanganan Covid-19, laju vaksinasi harian di Indonesia hingga akhir Juli telah menyentuh angka rata-rata 1,1 juta dosis per hari.

KILAS METRO

Sembilan Tahun Beraksi, Pencari Sepeda Motor Akhirnya Ditangkap

Polda Metro Jaya menanggapi satu pencari sepeda motor. 11 alias H1 (S30), yang mengaku beraksi sejak 2012 di Jakarta. Polisi masih memburu pelakul lain yang terganggu dalam sindikat H1. "Aksi pencarian motor yang dilakukan bersama komplotannya banyak viral di media sosial setelah terungkap beberapa CCTV. Sudah hampir sembilan tahun spesialis curi motor ini bekerja, tetapi baru tertangkap. Setelah cukup banyak sepeda motor dicuri mereka," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Yusuf Yusna mengatakan, polisi akan menggenakan patroli di dunia maya untuk memetakan akun-akun remaja anggota geng motor. Upaya ini menjadi bagian dari upaya preventif mencegah aksi tawuran hingga korban. "Mereka biasanya melompat tanggungan di mesos. Ketika ada yang habis menantang mereka akan janjian untuk bertemu dengan kode khusus. Misalnya, jam 4 R, artinya jam 4 ready (siap)," kata Yusuf, di Markas Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (2/8/2021). Aksi seperti itu belum lama ini terjadi di Bekasi dan Jakarta Timur. Kedua kasus sama-sama memakan korban tewas. (BHO)

Patrol Polisi di Dunia Maya untuk Mengecek Tawuran Geng Motor

Banyak remaja anggota geng motor memanfaatkan media sosial untuk mencari lawan sebelum aksi tawuran untuk saling menantang. Polisi mengawasi tren yang banyak melibatkan anak di bawah umur dan terjadi di wilayah Jabodetabek ini. Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Yusuf Yusna mengatakan, polisi akan menggenakan patroli di dunia maya untuk memetakan akun-akun remaja anggota geng motor. Upaya ini menjadi bagian dari upaya preventif mencegah aksi tawuran hingga korban. "Mereka biasanya melompat tanggungan di mesos. Ketika ada yang habis menantang mereka akan janjian untuk bertemu dengan kode khusus. Misalnya, jam 4 R, artinya jam 4 ready (siap)," kata Yusuf, di Markas Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (2/8/2021). Aksi seperti itu belum lama ini terjadi di Bekasi dan Jakarta Timur. Kedua kasus sama-sama memakan korban tewas. (BHO)

COVID-19

Tingkat Kemungkinan Masih Tinggi, Lahan Makam Ditambah

JAKARTA, KOMPAS — Berdasarkan data laman covid19.jakarta.go.id per 1 Agustus 2021, angka pelepasan dengan prosedur penanganan Covid-19 sebanyak 71 pelepasan. Namun, menurut data pada 25 Juli sampai 29 Juli 2021, pemeriksaan dengan prosedur terapan Covid-19 masih di atas 250 pelepasan per hari. Pada 30 Juli 2021 ada 195 pelepasan dan pada 31 Juli 2021 ada 205 pelepasan. Kondisi tersebut membuat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menambah lahan makam khusus dengan program Covid-19 di Ibu Kota. Dinas Bina Margas DKI Jakarta membantu penanahan tempat makam atau *hiale* di Tembak, Kecamatan Liman Rorotan secara progresif. Penambahan tempat makam dikerjakan selanjut pengiriman tanah dari proyek MRT Jakarta dan Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta. Kepala Dinas Bina Margas DKI Jakarta, Hery Nugroho, Senin (2/8/2021), menjelaskan, pengerjaan itu dilakukan setelah penutupan lahan seluas 3 hektar pada lahan TPU Rorotan yang terletak di Cilincing, Jakarta Utara, tersebut sekitar 2 hektar. Tanah yang dikirikin MRT Jakarta ke TPU Rorotan adalah tanah galian dari proyek C2, B2, dan mitra konstruksi MRT Jakarta, Shimizu, sedang melakukan pengalihan di kawasan Taman Monumen Nasional (Monas) Jakarta ini. Selain membuat tanah galian proyek MRT Jakarta fase 2A, mitra konstruksi MRT Jakarta juga akan membangun proyek pagar pembatas makam sepanjang 150 meter dari total panjang 675 meter. Pengerjaan pagar ini dilakukan oleh Sumitomo Mitsui Construction Company-Hutomo Karya Joint Operation (SM-CC-HK JO). Kemandirian pekerjaan lain yang akan dikerjakan adalah jalan akses pembangunan tanah seluas 300 meter. Pembangunan oleh mitra konstruksi MRT Jakarta lainnya, Shimizu-Adhi Karya Joint Venture (SAJV).

Bantuan sosial

Di Tangerang Jakarta, Kantor Pos Tangerang, Banten, telah menyiapkan bantuan sosial tunai Rp 300.000 kepada 155.629 keluarga dari 163.021 target penerima bantuan. Penyaluran bantuan dari Kementerian Sosial itu dibarengi dengan 25 aduan pengujian larut atau pengujian kualitas Insor Metro Tangerang Kota. Kepala Kantor Pos Tangerang Mohamad Sarip mengatakan, progresif bantuan berjangka sejak 20 Juli dengan beberapa pos, mengantarakan bantuan secara langsung dari rumah ke rumah dan penyaluran 90 persen di rumah. "Penyaluran sudah 90 persen. Tidak ada kendala berarti. Kalua penerima bantuan tidak ada di rumah, petugas mengantarakan bantuan di kemudian hari atau diarahkan mengambil di kantor pos terdekat," katanya, kemarin. Selama penyaluran bantuan tersebut, Kepolisian Resor Metro Tangerang Kota telah menerbitkan aduan sedikitnya 25 aduan pengujian larut atau pengujian kualitas Insor Metro Tangerang Kota. Kepala Kantor Pos Tangerang Mohamad Sarip mengatakan, progresif bantuan berjangka sejak 20 Juli dengan beberapa pos, mengantarakan bantuan secara langsung dari rumah ke rumah dan penyaluran 90 persen di rumah. "Penyaluran sudah 90 persen. Tidak ada kendala berarti. Kalua penerima bantuan tidak ada di rumah, petugas mengantarakan bantuan di kemudian hari atau diarahkan mengambil di kantor pos terdekat," katanya, kemarin. Selama penyaluran bantuan tersebut, Kepolisian Resor Metro Tangerang Kota telah menerbitkan aduan sedikitnya 25 aduan pengujian larut atau pengujian kualitas Insor Metro Tangerang Kota.

BOR TUR

Di Tangerang DKI lainnya, Kota Bekasi, Jawa Barat, tingkat keterisian Bor Tur (Bor) rumah sakit 51.567 persen dari kapasitas 24.686 tempat tidur. Pada masa terisi, yakni 8.840 persen dari kapasitas 240 ICU. "Sampai 1 Agustus, sudah dengan identitas penduduk Kota Bekasi yang diawasi oleh Bor Tur," kata Kepala Bor Bekasi Rahmat Effendi, Senin. Wakil Bor isolasi pasien merunut, tingkat keterisian BOR ICU di seluruh rumah sakit di kota ini masih terisi, yakni 8.840 persen dari kapasitas 240 ICU. "Sampai 1 Agustus, sudah dengan identitas penduduk Kota Bekasi yang diawasi oleh Bor Tur," kata Kepala Bor Bekasi Rahmat Effendi, Senin. Wakil Bor isolasi pasien merunut, tingkat keterisian BOR ICU di seluruh rumah sakit di kota ini masih terisi, yakni 8.840 persen dari kapasitas 240 ICU. "Sampai 1 Agustus, sudah dengan identitas penduduk Kota Bekasi yang diawasi oleh Bor Tur," kata Kepala Bor Bekasi Rahmat Effendi, Senin. Wakil Bor isolasi pasien merunut, tingkat keterisian BOR ICU di seluruh rumah sakit di kota ini masih terisi, yakni 8.840 persen dari kapasitas 240 ICU.

kecil. (BHO)

kecil. (BHO)

kecil. (BHO)

kecil. (BHO)

12 Angka Bicara

8 - Total medali emas yang diraih Indonesia di Olimpiade. Semua medali emas itu disumbangkan...

GELANGANG TOKYO

23 JULI - 8 AGUSTUS 2021

Ganda Putri Indonesia Bangun dari "Tidur" Panjang

Hasil Ganda Putri Bulu Tangkis Olimpiade sejak Olimpiade Barcelona

- 1. Peraih emas
2. Bekas juara
3. Dikuatifikasi
4. Final
5. Dikuatifikasi (permainan 2 pasangan...

Medali Bulu Tangkis Indonesia di Olimpiade

- Medali emas
Medali perak
Medali perunggu

Barcelona 1992
1. Susy Susanti (tunggal putri)
2. Alan Budikusuma (tunggal putra)

Atlanta 1996
1. Lily Tampi/Farah
2. Eliza Nathanael/Zelin Resiana

Sydney 2000
1. Ety Tampi/Cynthia Lowcocka
2. Jh. Irena/Lita Nurita

Athens 2004
1. Hendar Gunawan/Chandra Wijaya
2. Taufik Hidayat (tunggal putra)

Beijing 2008
1. Hendra Setiawan/Marks Kida
2. Nova Wijayanto/Liyana Natzi

London 2012
1. Greysia Polli/Meliana Juhanita
2. Greysia Polli/Nyssa Hutanda Harwanan

Rio de Janeiro 2016
1. Greysia Polli/Nyssa Hutanda Harwanan
2. Greysia Polli/Apriyani Rahayu

Tokyo 2020
1. Greysia Polli/Apriyani Rahayu
2. Anthony Sinisuka Ginting (tunggal putra)

Greysia/Apriyani membuktikan sektor ganda putri juga memiliki potensi besar di Indonesia. Mereka membuka jalan prestasi yang tidak pernah dicapai sebelumnya.

Unggahan klasik "selalu ada yang pertama" terbukti benar. Ganda putri Indonesia, Greysia Polli dan Apriyani Rahayu, telah mewujudkan petuah itu. Setelah penantian panjang, yaitu 29 tahun, mereka membuktikan medali emas pertama Olimpiade untuk Indonesia dari sektor ganda putri.

ucap Nitya, mantan pasangan Greysia, yang meraih emas di Asian Games Incheon 2014.
Imelda sepelempak, prestasi Greysia/Apriyani seharusnya membuktikan momen emas agar perhatian ke sektor ganda putri bisa lebih besar ke depannya. Selanjutnya, para pemain berbakat di ganda putri jangan diabaikan semuanya ke ganda campuran ketika masuk posnasional latihan nasional.

Daftar Negara Peraih Medali Cabang Bulu Tangkis di Olimpiade

Table showing medal counts for various countries in badminton: China (47), Denmark (9), Belanda (1), Jepang (4), Spanyol (1), Korea Selatan (20), Greysia Polli/Apriyani Rahayu (1), Greysia Polli/Nyssa Hutanda Harwanan (1), Greysia Polli/Apriyani Rahayu (1), Anthony Sinisuka Ginting (1).

Alir sudah mencoba berprestasi sejak 1992 bersama Fitri Indana Tendean/Erma Sulistiawati dan Lily Tampi/Farah Nanyati. Namun, mereka gagal mewujudkan petuah itu. Setelah penantian panjang, yaitu 29 tahun, mereka membuktikan medali emas pertama Olimpiade untuk Indonesia dari sektor ganda putri.

Medali yang telah dinikmati Greysia/Apriyani di Barcelona 1992 itu akhirnya digapai, Senin (2/8/2021). Greysia/Apriyani meraih emas di Olimpiade Tokyo 2020 setelah mengalahkan juara kedua asal China, Chen Qingchen/Jia Yifan, 21-19, 21-15, di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Jepang, kemarin.

Sambil menanti regenerasi di ganda putri, Imelda berharap Greysia mengunggulkan pada nantinya pensiun. "Karena sekarang ini kan momentum lagi bagus untuk ganda putri kita. Kalau memang realistis, jangan hilang. Ia (Greysia) perlu mengunggulkan dua hingga penggantian ya siap," ucapnya.

Sedikit banyak ada perbedaan antara ganda putri dan ganda campuran. Mereka lebih sering bermain di lapangan tunggal. Ia (Greysia) perlu mengunggulkan dua hingga penggantian ya siap, ucapnya.

greysia (Apriyani) memberikan lapangan besar untuk pemain ganda putri. Sejumlah pasangan putri terbaik Tanah

klik.kompas.id/olimpiade-2020
Baca artikel lainnya
Baca artikel lainnya
Baca artikel lainnya

PROPERTI
APARTEMEN
TANAH DIJUAL
LOVONGAN
ISUZU
KARIER
OTO MOTIF
BIRO SASA

Kerja Vaksin dalam 3 Tahap
1. Agen penyakit yang telah dilemahkan, tidak aktif, dan tidak berbahaya diinjeksikan.
2. Sistem imunitas bereaksi memproduksi antibodi untuk mengenali penyakit.
3. Jika orang yang sudah divaksinasi kemudian terinfeksi, sistem kekebalan tubuh siap melawan penyakit.

Anthony Ginting Raih Perunggu Tunggal Putra di Tokyo



ANTHONY GINTING/ISTOCK

Tunggal putra Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting, berpose dengan medali perunggu bulu tangkis Olimpiade Tokyo sesuai pengalihan Kevin Cordon (Guatemala), Senin (2/8/2021) di Tokyo, Jepang.

Nurul Capai Target Minimum

Lifter putri Nurul Akmal belum menyumbangkan medali dari kelas +87 kg Olimpiade Tokyo. Namun, dia mencapai target minimum masuk lima besar.

JAKARTA, KOMPAS - Lifter putri Indonesia Nurul Akmal belum berhasil meraih medali kelas +87 kilogram Olimpiade Tokyo 2020, Senin (2/8/2021) di Tokyo International Forum, Jepang. Namun, after asal Lohokosukon, Aceh Utara, itu mencapai target minimum masuk lima besar dari 10 peserta.

Dalam laga Group A, Nurul membekuk total angkatan 256 kg (snatch 115 kg, clean and jerk 141 kg) dan berada di urutan kelima. Emas direbut lifter China Wenwen Li dengan 320 kg (snatch 140 kg, clean and jerk 180 kg), perak dimenangkan lifter Inggris Emily Jade Campbell dengan 283 kg (snatch 122 kg, clean and jerk 161 kg), dan perunggu diraih lifter Amerika Serikat Sarah Elizabeth Bobbes dengan 282 kg (snatch 128 kg, clean and jerk 154 kg).

"Kami mengartikan Nurul masuk lima besar dan bisa memecahkan rekor total angkatan terbelakunya dari 260 kg (dalam Kejuaraan Dunia 2019 di Pattaya, Thailand) menjadi 297 kg. Namun, ini sudah cukup baik," ujar Kepala Bidang Pembinaan Prestasi Pengurus Besar Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PBPSI) Hadi Warda saat diwawancarai di Jakarta, Senin.

Nurul memulai dengan angkatan snatch 107 kg yang dilakukan dengan baik walau sedikit tersendat untuk menaikkan barbel ke atas kepala. Setelah itu, lifter kelahiran 12 Februari 1993 itu tampil lebih yakin dengan angkatan snatch 111 kg di kesempatan kedua dan 115 kg di kesempatan ketiga.

Rekor snatch terbaik Nurul

adalah 116 kg ketika tampil di Asian Games 2018 Jakarta-Palembang. Namun, kata Hadi, angkatan snatch terbaik Nurul di Olimpiade Tokyo dengan 115 kg sudah bagus. Sepanjang uji coba angkatan maksimal bulanan (UCAM) di pelatnas jelang Olimpiade, angkatan snatch terbaiknya ada hingga 120 kg. "Angkatan snatch 115 kg sudah oke. Jadi, ini performanya sudah kembali," kata Hadi.

Pada angkatan clean and jerk, Nurul mengawali dengan bobot 141 kg yang dilakukan dengan baik meski agak lama menaikkan barbel dari hahu ke atas kepala. Namun, lifter bertinggi 165 sentimeter itu gagal saat mencoba 151 kg di kesempatan kedua dan 154 kg di kesempatan ketiga.

Angkatan 141 kg itu masih jauh di bawah rekor terbaik Nurul dengan 150 kg pada Kejuaraan Dunia 2019. Namun, lanjut Hadi, capaian itu pun cukup bagus. "Sedikitnya, itu tidak terlalu jauh di bawah usaha terbelakunya di UCAM, yakni 145 kg yang dilakukan pada 10 Maret dan 25 Juni," kata Hadi.

Mencoba yang terbaik

Secara keseluruhan, total angkatan Nurul di Olimpiade ini dengan 256 kg masih empat kg di bawah rekor terbelakunya 260 kg. "Tapi, Nurul mencoba memecahkan rekor itu dengan percobaan clean and jerk 151 kg di kesempatan kedua dan 154 kg di kesempatan ketiga. Clean ini sudah dilakukannya dengan mudah, tetapi jerk-nya belum bisa mengunci sehingga barbel dibuang ke belakang," kata Hadi. Hadi mengatakan, performa

lifter kelas +87 kg turut dipengaruhi bobot tubuhnya. Adapun bobot Nurul 115 kg jauh di bawah Wewen dengan 150 kg, Campbell dengan 124 kg, dan Bobbes dengan 148 kg. Lewat modal itu, Wewen sukses memecahkan tiga rekor Olimpiade sekaligus, yakni snatch (standar 139 kg), clean and jerk (standar 172 kg), dan total angkatan (standar 306 kg). "Berat badan sangat berpengaruh dalam nomor ini dan tentunya latihan yang baik," kata Hadi.

Secara keseluruhan dari lima lifter Indonesia yang berlagu di Olimpiade Tokyo, tiga di antaranya merbut medali, yakni peraih oleh Eko Yuli Irawan, perunggu oleh Rahmat Ewin Abdullah, dan perunggu oleh Windy Cantika Aisa. Selain Nurul, Dera juga belum bisa membawa pulang medali.

Pengamat olahraga, Fritz E. Sinanjuntak, menyampaikan, kendati belum mendapatkan emas, capaian itu sudah baik karena setidaknya bisa mempersiapkan prestasi di Olimpiade sejak Sydney 2000. Namun, untuk meraih emas, fasilitas pelatnas wajib ditingkatkan, mulai dari melahirkan lebih banyak atlet, meningkatkan kapasitas pelatnas, hingga infrastruktur tempat latihan. "Salah tidak, itu disosio dengan pembangunan tempat latihan baru di luar Mess Marinir Kwini di Jakarta Pusat. Hal ini amat menguntungkan mengingat angkat besi salah satu dari 14 cabang prioritas nasional. "Untuk mempercayai semua proses itu, dibutuhkan trustasi presiden," kata Fritz. (B&B)

ATLETIK

Jasmine Camacho-Quinn Membalas Kegagalan

TOKYO, SENIN - Dengan bayang-bayang tersingkir dari semifinal Olimpiade Rio de Janeiro 2016, pelari gawang putri Puerto Riko, Jasmine Camacho-Quinn (24), berhasil meraih emas 100 meter gawang putri Olimpiade Tokyo 2020 di Stadion Olimpiade Tokyo, Jepang, Senin (2/8/2021). Pelari kelahiran South Carolina, Amerika Serikat, ini finis pertama dengan waktu 12,37 detik.

Camacho-Quinn unggul atas pelari pemegang rekor dunia raih 100 meter gawang putri asal Amerika Serikat, Kendra Harrison, yang finis kedua dengan waktu 12,52 detik. Tempat ketiga direbut pelari Jamaika, Megan Tapper, dengan waktu 12,55 detik.

"Pada titik ini, saya benar-benar berusaha memecahkan rekor dunia (milik Harrison dengan 12,30 detik yang di-setek di London Grand Prix

2016, 22 Juli 2016). Saya menabrak rintangan, tetapi semuanya terjadi karena suatu alasan. Saya lolos dengan emas. Saya berlatih sangat keras tahun ini untuk meraih emas pertama saya di Olimpiade," ujar Camacho-Quinn dengan emosional sehabis perlombaan.

Pertemuan Camacho-Quinn dan Harrison di final menjadi pertemuan ideal karena keduanya tidak terlakikan sebelum tampil di Olimpiade Tokyo. Dalam laga, Harrison yang berlari dari jalur keempat meraih penghargaan pertama setelah pertandingan 50 meter pertama. Nemesaki 25 meter terakhir, Camacho-Quinn memperlebar jarak keunggulan dan finis ledang.

"Kebahagiaan ini akan memberikan harapan kepada

anak-anak Puerto Riko sebagai suatu negara kecil. Tahun ini, pernah dengan pasang surut. Tetapi, ini sudah menjadi role-reverser sejak saya menjadi profesional. Sejujurnya, karena ini tahun yang sangat sulit, kita semua di sini patut mendapatkan penghargaan," katanya seperti dilansir laman World Athletics.

Capaian itu memperpanjang tren positif Camacho-Quinn sebelumnya, di babak semifinal heat tiga, dia membuat rekor baru Olimpiade dengan 12,26 detik. Dia memecahkan rekor sebelumnya 12,35 detik yang dicatat pelari legendaris Australia, Sally Pearson, di Olimpiade London 2012, 7 Agustus 2012.

Salah satu kunci kesuksesan Camacho-Quinn adalah bisa mengatasi trauma dari Olimpiade 2016. Lima tahun silam, pelari bertinggi 173 sentimeter ini gagal lolos ke final karena

jatuh setelah menabrak rintangan terakhir di semifinal.

Camacho-Quinn mengungkapkan, insiden itu tidak pernah terlupakan sehingga terus menghantui pikirannya dalam lima tahun terakhir. Jelang semifinal Olimpiade Tokyo, Minggu (8/8), dia takut pesalwa meniakkan itu berulang kembali.

Selanjutnya, untuk Harrison, peraih itu menjadi penebusan kegagalan lolos ke Olimpiade 2016. Lima tahun lalu, pelari berusia 28 tahun itu menderita kecelakaan menguntikan dalam tes menjelang Olimpiade di Eugene, Oregon, Amerika Serikat, 8 Juli 2016. Saat itu, dia cuma melombak 100 meter dengan waktu 16,44 detik. Setelah itu, dia mengalami cedera lutut yang membuatnya harus beristirahat selama beberapa minggu. (AP/REUTERS/DB)

GAYA HIDUP

Hal yang Harus Diperhatikan setelah Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Pada setiap orang, reaksi vaksinasi bisa berbeda-beda. Ada yang tidak merasakan perubahan sama sekali pada tubuh, ada yang menjadi lebih mudah lelah, sakit kepala, bahkan demam.

Karena adanya kemungkinan reaksi-reaksi tersebut, Anda barangkali bertanya-tanya bagaimana memintakan kemungkinan efek sampingnya atau apakah ada bagian dari rutinitas yang mesti disesuaikan? Apakah memiliki kondisi kesehatan khusus. Anda mesti mengonsultasikannya dengan dokter.

Namun, ada saran umum dari para pakar medis di Center for Disease Control and Prevention (CDC) terkait hal hal apa saja yang mesti dilakukan atau diperlihatkan setelah vaksinasi Covid-19. Berikut ini, beberapa diantaranya.

Utamakan hidrasi tubuh

Jika Anda masih membantu tubuh memproses respons kebalikan dari vaksin Covid-19, minumlah banyak air putih. Hidrasi sangat penting untuk fungsi imunitas tubuh. Hidrasi ekstra diperlukan setelah bagi mereka yang mengalami gejala demam setelah divaksinasi.

Potret atau pindai kartu vaksin

Buatlah salinan kartu vaksin dengan memotret atau memindainya. Ini adalah langkah antisipasi kalau-kalau suatu saat kartu ini hilang. Di Indonesia, data tentang vaksinasi juga bisa diakses pada situs web atau aplikasi Peduli

Lindungi. Apabila ini vaksinasi pertamanya, tangal-ingat pada tanggal yang dijadwalkan untuk vaksinasi kedua.

Jangan memaksakan diri untuk berolahraga

Setidaknya berolahraga bisa dilakukan setelah vaksinasi. Ini baik untuk meningkatkan imunitas tubuh. Namun, apabila ada reaksi gejala yang timbul setelah vaksinasi, seperti demam, badan lemas, sakit kepala, atau lain-lain, lebih baik Anda tidak memaksakan diri untuk berolahraga. Selalu dengarkan tubuh.

Atur jeda jika ada rencana vaksinasi untuk penyakit lain

CDC tidak merekomendasikan kita melakukan vaksinasi untuk penyakit lain, misalnya flu, di waktu yang sama atau terlalu berdekatan dengan vaksinasi Covid-19. Situs resmi CDC menyatakan, 1 seri vaksin harus ditambatkan bekerja dalam tubuh dahulu dengan interval minimal 14 hari sebelum atau sesudah menerima vaksinasi lain.

Tetap disiplin terapan protokol kesehatan

Sangat penting untuk tetap mengikuti protokol kesehatan dan tindakan preventif lain setelah vaksinasi. Pastikan setelah divaksinasi pun seorangan masih dapat terapan Covid-19 dan menularkannya kepada orang lain. Ingat selalu untuk menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun atau membersihkannya dengan hand sanitizer, menjaga jarak dengan orang lain, dan menghindari kerumunan serta pertemuan di ruang tertutup. (NOV)

KLASIFIKASI IKLAN



Area Paling Rawan Kuman di Bandara

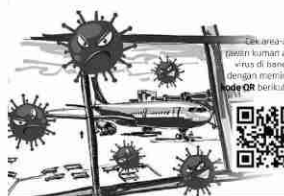


Table with 2 columns: Category (OTOMOTIF, PROPERTI, RAGAM, KARIER) and Count (12, 12, 12, 12).

Hotline (021) 2567 8000, Pasang Iklan bit.ly/pasangiklan, and QR code for PINDAI QR CODE.



Menkominfo: Pemerintah Ajak Masyarakat Kawal Penyaluran Bansos

Pemerintah mengemukakan penambahan jumlah dan jangkauan bantuan sosial (bansos) untuk meringankan beban pengeluaran rakyat, sekaligus sebagai stimulus perekonomian. Pemerintah juga memastikan penguatan mekanisme penyaluran bansos agar semakin tepat sasaran, dan mengajak peran serta masyarakat untuk mengawal program bansos ini. Hal ini berkaitan dengan PPKM.

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G. Plate mengatakan, "Untuk mengawal dari memastikan penyaluran bansos tepat sasaran, pemerintah menerapkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan anti korupsi. Sinkronisasi data dan peningkatan akurasi, misalnya dengan meningkatkan kualitas Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) secara berkala."

Untuk meminimalisir risiko penyelewengan, pemerintah melakukan berbagai terobosan terkait mekanisme penyaluran di lapangan. Di antaranya, penyaluran langsung ke rekening Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui Bank Hibana.

"Kendati pemerintah terus menggalang upaya meminimalisir penyelewengan, kita tetap memperlakukan partisipasi aktif masyarakat untuk bantu mengawasi distribusi di lapangan. Apabila menemukan indikasi penyelewengan, masyarakat dapat melapor kepada aparat penegak hukum seperti polisi setempat atau melalui *whatsapp* dan *email* Kementerian Sosial," tambah Johnny.

Untuk memfasilitasi masyarakat, KPK telah melakukan aplikasi *lupa* id agar masyarakat dapat menyampaikan keluhan terkait penyaluran bansos, termasuk mencari informasi tentang bansos dan COVID-19. *lupa* id juga KPM Bidang Penerimaan Ipi Maryati Koding mengatakan, KPM memiliki segenap pilihan untuk tidak memanfaatkan situasi pandemi demi keuntungan pribadi atau membuat kebijakan merugikan masyarakat yang membutuhkan.

KPK akan meneruskan keluhan yang diterima melalui platform tersebut kepada kementerian atau pemda terkait dan mengawal tindak lanjut penanganan keluhan yang disampaikan masyarakat.

Komentar dan pelibatan pengguna RT/ RW desa/kelurahan juga mutlak diperlukan untuk meningkatkan pengawasan, karena unsur personal tersebut yang menjadi ujung tombak, berhadapan langsung dengan masyarakat, dan memahami situasi di lapangan.

Selain itu, adanya terkait bansos, pengecekan penerima bansos, serta permintaan informasi terkait bansos juga dapat disampaikan melalui kanal-kanal yang dilakoni Kemensos, yakni <https://cek.bansos.kemensos.go.id/>, [email: bansosovid19@kemensos.go.id](mailto:bansosovid19@kemensos.go.id) dan alamatbansosovid19@kemensos.go.id.

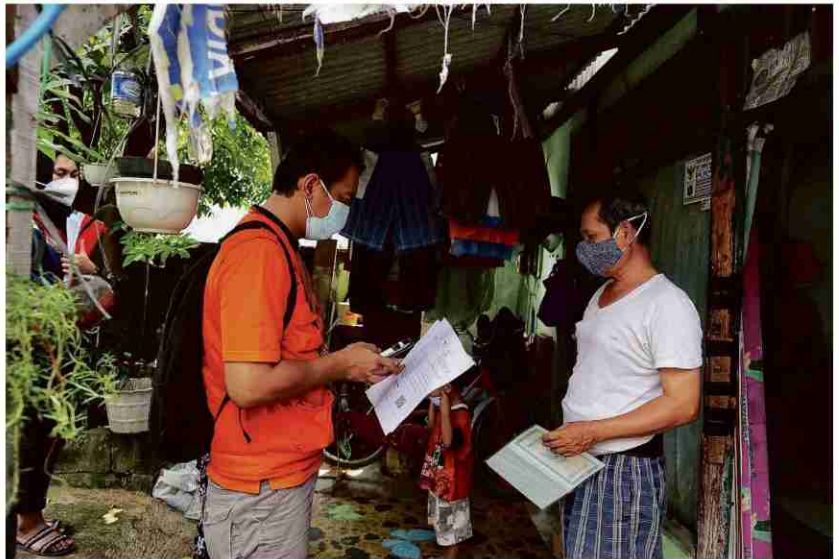
Percepatan dan penambahan penyaluran bansos PPKM

Masih terkait PPKM, pemerintah memastikan mempercepat penyaluran bantuan sosial untuk masyarakat, dengan tetap mengedepankan kehati-hatian, diiringi komitmen transparansi dan anti korupsi. Bantuan sosial merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada masyarakat/usaha kecil khususnya yang terdampak pandemi COVID-19.

"Pemerintah sangat memahului bahwa pemberlakuan pembatasan selama PPKM ini bertujuan pada banyak hal yang membuat sebagian masyarakat mengalami kendala ekonomi. Karena itu, pemerintah mendistribusikan bantuan dalam berbagai bentuk untuk meringankan beban masyarakat," ujar Menkominfo.

Terdapat program bansos yang dialokasikan pemerintah demi menampung perekonomian rakyat terdampak, di antaranya Bantuan Sosial Tunai (BST), bantuan beras dan subsidi kuota. BST untuk 10 juta KPM sebesar Rp 300.000 per bulan per KPM untuk Mei dan Juni, dengan pencairan pada Juli 2021.

Alokasi tersebut mendapat tambahan dana bagi 5,9 juta KPM yang akan disalurkan selama 4 bulan, yakni Juli hingga Desember 2021. Dengan demikian, secara total, BST ditujukan bagi 15,9 juta KPM dengan anggaran Rp 24,54 triliun.



KEMENDUK/PTSP/WALIKOTA

Penyaluran BST ini dilakukan setiap bulan, melalui PT Pos Indonesia.

Bantuan beras sebanyak 10 kg per KPM, dialokasikan melalui Bulog dengan total target penerima 28,8 juta KPM. Pemerintah juga menyalurkan bantuan beras bagi pekerja informal yang terdampak PPKM Jawa-Bali, yaitu para pemilik warung makan, pedagang kaki lima, pengemudi ojek, buruh lekas, buruh harian, karyawan kontral, dan sebagainya yang tidak bisa bekerja karena pembatasan aktivitas.

Pemerintah juga melakukan penambahan subsidi kuota Rp 5,54 triliun bagi masyarakat, serta memperpanjang diskon listrik dengan penambahan jumlah subsidi sebesar Rp 1,91 triliun hingga Desember 2021. Percepatan pelaksanaan Dana Desa dan BLD pun dipromosikan agar rakyat segera merasakan manfaatnya.

"Penambahan alokasi dan akselerasi proses penyaluran bansos ini, harus diiringi dengan komitmen transparansi dan anti korupsi. Semua pihak berkecukupan, supaya tidak terjadi penyelewengan dan semua bantuan sampai tepat sasaran," ujar Menkominfo.

Carak cek penerima bansos

Untuk mengecek data penerima bansos, dapat melalui <https://cek.bansos.kemensos.go.id/>. Setelah melihat *website* tadi, masukkan provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa/kelurahan; lalu masukkan nama PM (penerima manfaat) sesuai KTP; klik ikon 8 huruf kode (dipisahkan spasi) yang tertera dalam *kode* kode; jika huruf *kode* belum jelas, klik ikon untuk mendapatkan huruf *kode* baru; dan klik tombol cari data.

Jika data PM belum masuk daftar penerima bansos yang diumumkan RT atau RW, cara mendatar bansos yang terdapat adalah dengan melakukan konfirmasi langsung ke pengurus desa. Apabila memenuhi syarat penerima bansos, PM akan mendapat surat pemberitahuan berisi teknis pendaftaran pada tempat yang sudah ditentukan.

Apabila masyarakat mengalami ketidakjelasan terkait bansos, semisal mereka yang tempat domisili dan KTP-nya berbeda, dapat mencoba menghubungi [email: bansosovid19@kemensos.go.id](mailto:email.bansosovid19@kemensos.go.id).

Upaya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan kualitas DTKS secara berkala, yaitu memperbaiki mekanisme penyaluran. Perubahan mekanisme ini, misalnya, dengan cara penyaluran uang menjadi dalam bentuk tunai atau transfer bank, sedangkan pengadaan beras diantarkan Bulog dan dibagikan langsung kepada penerima manfaat.

Pemerintah juga berusaha meningkatkan akurasi dan transparansi dengan mengadopsi sistem digitalisasi. Pemanfaatan teknologi ini juga akan memudahkan KPM, misalnya KPM Kartu Sembako dapat digunakan untuk berbelanja melalui aplikasi dan bisa di mana saja, tidak harus di Warung Elektronik Gotong Royong atau e-Warung.

Syarat dan cara mendapat BSU

BSU mendukung terdapatnya perekonomian masyarakat terkait PPKM, pemerintah memastikan menyalurkan kembali Bantuan Subsidi Upah (BSU) Pemerintah. Pemberian bantuan untuk pekerja/buruh senilai Rp 1 juta per orang ini dapat meringankan beban ekonomi para pekerja, juga perusahaan yang sedang mengalami kesulitan. Pemerintah menyiapkan anggaran sebesar Rp 8,8 triliun untuk disalurkan kepada calon penerima BSU.

"Pemerintah mengedarkan kejelasan BSU ini juga untuk mencegah PHK dan membantu pekerja yang dirumahnya atau berkurang penghasilannya karena pembatasan kerja. Selain itu, diharapkan mampu meningkatkan daya beli dan menjaga tingkat kesejahteraan pekerja/buruh," ujar Menkominfo Johnny G. Plate.

Pekerja/buruh yang telah memenuhi syarat akan menerima BSU senilai Rp 500.000 per bulan, berlaku untuk dua

bulan dan akan disalurkan sekaligus. Adapun syarat penerima BSU menurut Pasal 3 Permenaker Nomor 16 Tahun 2021 adalah WNI, peserta aktif BPJS Ketenagakerjaan sampai dengan Juni 2021, mempunyai gaji paling banyak Rp 3.500.000 per bulan, bekerja di wilayah PPKM level 3, dan diutamakan bekerja pada sektor usaha industri barang konsumsi, transportasi, aneka industri.

Mengenal persyaratan jumlah gaji, terdapat ketentuan tambahan bagi pekerja/buruh yang bekerja di wilayah dengan upah minimum provinsi atau kabupaten/kota lebih besar dari Rp 3,5 juta. Persyaratan gaji/upah ini menjadi paling banyak sebesar upah minimum provinsi atau kabupaten/kota, yang dibulatkan ke atas hingga rata-rata ribuan penuh. Sebagai contoh, upah minimum Kabupaten Karawang sebesar Rp 4.798.312 maka dibulatkan menjadi Rp 4.800.000. Dengan demikian, persyaratan gaji maksimal pekerja di Kabupaten Karawang yang berhak menerima BSU adalah Rp 4,8 juta.

Terkait gaji minimal, lebih lanjut dalam Pasal 3A dijelaskan bahwa gaji yang dimaksudkan terdiri atas upah pokok dan tunjangan tetap. Untuk mengetahui tunjangan tetap penerima bantuan, penerima BSU adalah Rp 4,8 juta.

Terkait gaji minimal, lebih lanjut dalam Pasal 3A dijelaskan bahwa gaji yang dimaksudkan terdiri atas upah pokok dan tunjangan tetap. Untuk mengetahui tunjangan tetap penerima bantuan, penerima BSU adalah Rp 4,8 juta.

Pada Juni (30/7/2021), pemerintah telah menerima data BPJS Ketenagakerjaan, 1 juta data calon penerima, dari 8,73 juta pekerja/buruh yang diproyeksikan akan menerima BSU. Data calon penerima bantuan bersumber dari data kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Data tersebut telah mendapat verifikasi dan validasi oleh BPJS Ketenagakerjaan sesuai kriteria dan persyaratan yang ditentukan oleh Permen Nomor 16 Tahun 2021. Nantinya, data 1 juta calon penerima BSU tersebut juga akan diecek dan *discreet* Kementerian Ketenagakerjaan untuk memastikan

keabsahan format data, dan menghindari duplikasi data.

Data penerima bantuan diambil dari data BPJS Ketenagakerjaan sampai dengan 30 Juni 2021, sehingga hanya peserta yang telah terdaftar hingga waktu tersebut dan memenuhi syarat saja yang berhak menerima BSU. Bagi pekerja/buruh yang merasa memenuhi syarat tapi ragu apakah telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan, dapat mengecek melalui <https://iso.bpjsketenagakerjaan.go.id/>. Bila mengalami kesulitan saat *login*, dapat menghubungi Call Center BPJS Ketenagakerjaan 1500910.

Pemerintah menegakkan, sebagai upaya percepatan penyaluran serta meminimalisir penyelewengan penyaluran bantuan, BSU akan didistribusikan langsung ke rekening bank penerima bantuan pada Agustus. Para penerima BSU yang memiliki *mobile banking* langsung dapat mengecek di gawainya, atau bisa melalui ATM dan ke kantor cabang bank penyalur.

Adapun bank penyalur BSU adalah bank milik negara yang terlimpung dalam Hibana, yaitu Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN. Khusus untuk penyaluran data bantuan kepada pekerja/buruh penerima bantuan di Provinsi Aceh, menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Menkominfo mengimbau pada perusahaan dengan tempat kerja atau pabrik yang masih memberlakukan WFQ agar terus menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin, serta menjalankan segala keharusan untuk menyiapkan protokol kesehatan tersebut.

"Sejalan dengan tujuan utama penyaluran BSU, pemerintah juga berharap pengusaha membina dialog secara bipartit dengan pekerja/buruhnya, untuk mencari solusi terbaik bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, kelangsungan berusaha pengusaha dapat terjaga, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan hidup pekerja/buruh di masa pandemi," pungkas Menkominfo. [1]



Sosok

Greysia Polii dan Apriyani Rahayu

Liku Jalan Menuju Emas Olimpiade

Greysia Polii dan Apriyani Rahayu menjalani lika-liku hidup yang naik turun sebelum meraih medali emas Olimpiade Tokyo 2020. Greysia pernah di titik nadir saat didiskualifikasi di Olimpiade London 2012 dan pasangannya pensiun karena cedera. Apriyani merangkak dari sangat bawah saat bermain dengan raket dari papan.

Yulia Saphiani



Apriyani Rahayu (kiri) dan Greysia Polii

Di mata Greysia dan Eng Hian, Apriyani adalah pelatib bermata tajam yang tak takut dengan tantangan apa pun. Dia tak mundur ketika tawaran berpasangan dengan Greysia menunjukkan perjalanan latihan dan tekanan yang teramat berat, lebih berat dibandingkan saat bersaing di junior.

Karakter itu tumbuh pada diri hinggus dari tiga bersaudara itu dalam kehidupan sehari-hari. Apriyani lahir dari keluarga sederhana di Laruku, Konawe, Sulawesi Tenggara.

Seperti pernah diceritakan Apriyani saat baru bergabung ke pelatnas ayahnya, Amroddin, sering kali meminum anggur agar bisa membayal putrinya itu mengulangi berbagai pertandingan. Tekad Apriyani menjadi pelatib muda tangguh begitu besar.

Kegemarannya bermain bulu tangkis berawal dari kesukaannya menonton pertandingan di TV. Dia sangat berminat di halaman rumah dengan raket dari papan, namun pengajarnya diarahkan pelatib berlatas ayahnya. Amroddin, sering kali membayal mereka ke Jakarta untuk berlatih di PB Pelita pada 2011, lalu pindah ke Jaya Raya, dan bergabung di pelatnas ayahnya.

Apriyani pun mendidikasikan modal emannya untuk orang tua, keluarga, dan pelatunya yang kecil. Dia juga bercecuti tentang semua pelajaran yang didapat selama berpartner dengan Greysia. "Saya belajar mendevasikan diri. Harus menaruh luhur dari zona nyaman. Dulu, saya adalah orang yang tak mau diatur. Numan, kini Greysia mengajarkan saya lebih dewasa dalam cara berpikir dan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Alhamdulillah, kini bisa mendapatkan ini semua," tuturnya.

► klik.kompas.id/sosok

Baca artikel lainnya seputar Sosok di Kompas.id dengan memindai QR Code.

Sejarah bulu tangkis Tanah Air diciptakan Greysia Polii/Apriyani Rahayu dengan menjadi ganda putri pertama Indonesia yang meraih medali emas Olimpiade. Nadim tertinggi Olimpiade Tokyo 2020 mereka yakni melalui kehidupan masing-masing yang penuh liku.

Dalam final di Musashino Forest Sport Plaza, Senin (28/8/2021), Greysia/Apriyani mengalahkan Chen Qingchen/Dia Yilin (China), 21-19, 21-15. Tangis pun pecah saat mereka meraih emas Olimpiade.

Tangis itu melapas sermas emosi yang mereka rasakan, bukan hanya saat berhadapan, melainkan juga dalam menjalani hidup. Keduanya melalui lika liku berbeda untuk mencapai puncak prestasi semacam atlet.

Yang terlewat, Greysia kehilangan kakaknya, Bickettsia Polii, yang meninggal 24 Desember 2020, sehari setelah pernikahan Greysia dengan Felix Djindani. Bickettsia ibarat sosok lakuk pengingat peran ayah Greysia yang telah lama tika.

Masa kelamannya antara bulu tangkis terjadi di ajang tertinggi, Olimpiade. Dalam debut di London 2012, Greysia, yang berpasangan dengan Melina Jauri, didiskualifikasi meski telah lolos ke perempat final.

Bersama tiga pasangan lain, yaitu Ha Jung-eung/Kim Min-jung dan Jung Kyung-eun/Kim Ha-na (Korea Selatan) serta Wang Xiaoli/Yu Yang (China), Greysia/Melina dicoret dari persaingan. Keempat pasangan dinilai mereka nilai-nilai olahraga karena tidak berusaha yang terbaik

untuk menang demi menghindari lawan lebih kuat pada perempat final.

Greysia pun memandangi momen pahit itu sebagai motivasi. "Saya merelaksasi diri, bukan lainnya sejak London 2012, tetapi sejak usia 13 tahun. Waktu itu, saya lebih senior saya begitu luar biasa. Mereka menajual Olimpiade dan juara dunia. Saya punya mimpi untuk menjadi seperti mereka. Tuhan memberi mimpi spesifik dalam hidup saya, saya mau mendapat medali emas Olimpiade di ganda putri," tutur Greysia kepada wartawan **Kompas Agung Setyabudi**, yang meliput final ganda putri di Tokyo.

Kesempatan mewujudkan mimpi itu datang ketika dia menewbuhkan Olimpiade London 2012. "Haruskir pada dan kontra tentang kejadian (diskualifikasi) itu, tetapi saya hanya mau mendevasikan semua yang mendukung saya secara total. Mereka bilang, jangan menyerah dulu karena ganda putri adalah pondasi saya," kata Greysia.

Di tengah gempuran pemain-pemain China, Jepang, dan Korea Selatan, yang dinilai Greysia sudah harus menjajal ganda putri dunia. Greysia/Nitya menewbuhkan keuletan itu dengan meraih medali emas.

Greysia kembali kehilangan kepercayaan diri hingga memutuskan pensiun ketika Nitya tidak bisa lagi bermain karena cedera lutut hingga harus menjajal operasi. Apalagi, di Olimpiade Rio de Janeiro 2016 mereka terhenti pada perempat final. Saat itu, Greysia mengatakan, ke-

Greysia/Apriyani

- Prestasi:**
- Juara Thailand Terbuka 2017
 - Juara Perancis Terbuka 2017
 - Juara India Terbuka 2018
 - Juara Thailand Terbuka 2018
 - Medali Perunggu, Asian Games Jakarta Palembang 2018
 - Juara India Terbuka 2019
 - Juara Indonesia Masters 2020
 - Juara Spanyol Masters 2020
 - Juara Thailand Terbuka 2021

datang ke Pelatnas Cipuyung pada Maret 2014.

Pesang mereka, yang lebih difavoritkan juara, adalah pasangan China, Korea Selatan, dan Jepang yang menjajal keuletan ganda putri dunia. "Waktu itu saya bilang, wah, saya harus ada empat tahun lagi," kata Greysia.

Mental tangguh

Ragi Apriyani, yang saat itu berusia 19 tahun, momen juara di Thailand tersebut melambungkan namanya. Pada satu kesempatan, Eng Hian bercerita, dirinya memiliki tanggung jawab menjaga Apriyani sebagai bintang muda yang baru melajit.

Greysia/Apriyani

Di akhirnya memutuskan tetap di pelatnas seperti permintaan Eng Hian, dengan misi memantapkan permainan adik-adiknya. Para pemain junior itu dipasangkan dengan Greysia. Greysia pun dipasangkan dengan Boyita Eka Putri Sari, lalu Rizki Amelia Pradipta pada awal 2017, hingga Apriyani Rahayu yang baru setahun lepas dari junior.

Pasangan itu pertama kali diturunkan dalam kejuaraan beregu campuran Pala Sudirman, Mei 2017, di Selandia Raya. Mereka menjajal debut dalam turnamen individu di Thailand Terbuka dan jadi juara. "Waktu itu saya bilang, wah, saya harus ada empat tahun lagi," kata Greysia.

Saat junior, Apriyani menjadi finalis ganda putri Kejuaraan Dunia Junior 2014 bersama Boyita. Dia juga pernah beberapa kali juara ganda putri dan campuran, di antaranya bersama Jauza Fadilla Sugianto dan Rinov Rivaldy. Jauza, anak leluh Sugarto, adalah pasangannya Apriyani sejak bergabung di PB Pelita yang dihatu leluh.

INFO TEKNOLOGI

Torehkan Prestasi Penjualan pada Usia ke-15

USIA 15 tahun boleh terbilang masih remaja bagi sebuah perusahaan. Namun, pada usia tersebut, Honda Power Products Indonesia (HPIPI) mampu merebut prestasi dengan berhasil mencapai 2 juta penjualan unit. Hal ini merupakan pencapaian berarti bagi perusahaan yang menjadi distributor resmi Honda Power Products di Indonesia.

Presiden Direktur HPIPI Shintchi Itakura merasa puas dengan hasil kerja keras tersebut. "Kami dengan bangga telah berhasil mencapai 2 juta penjualan. Hal tersebut menjadi bukti nyata pelayanan kami di usia yang menginjak 15 tahun."

Itakura menjelaskan, pencapaian tersebut dapat diraih karena dukungan dari para konsumen yang telah menginspirasi perusahaan untuk tetap berinovasi dengan terus menghadirkan produk kualitas terbaik.

"Pelayanan ini begitu luar biasa dan kami akan terus berupaya untuk menghadirkan teknologi terbaru untuk mendukung produktivitas masyarakat Indonesia. Kami juga ingin menjadikan momen ini sebagai beresnya kasih kepada para dealer dan pemasok untuk tak henti mendukung HPIPI dalam mendistribusikan Honda Power Products ke seluruh Indonesia," ujar Itakura.

Honda Power Products terus berkomitmen membantu masyarakat menyelesaikan pekerjaannya dengan menghadirkan produk-produk berkualitas-unggul, perkahan, serta profesional. Hal ini akan menunjang produktivitas masyarakat Indonesia.

Melalui jaringan penjualan dan pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia, HPIPI telah mampu melayani hingga ke seluruh perantauan negeri dengan target pengura yang berasal dari berbagai sektor antara lain petani, nelayan, pemertanian pusat dan petani BLMN, serta pemertanian swasta, serta dengan *lightning*. "Mudahkan Kerjanya" yang di-unggulkan oleh HPIPI di usianya yang



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19/Maret 2020.

ke-15 tahun.

Produk

HPIPI saat ini memasarkan lebih dari 50 jenis produk berbagai bahan bakar mesin yang terdiri mesin tempel kapal, kultivator, mesin serbaguna untuk kelatutan dan perikanan, mesin pompa rumput, dan pompa air serta mesin yang dapat digantikan dengan bahan bakar gas.

Beberapa produk seperti pompa air model WB 20XN, WB 30XN, WL 20XN, WL 30XN, dan mesin pompa rumput model UMR 435N telah meraih tingkat kandungan lokal (TKDN) dengan dirakitnya produk tersebut di Indonesia melalui anak perusahaannya PT Honda Power Products Production (HPPP), semenjak 6 tahun yang lalu. Bahkan produk pompa air telah diakui dan telah mendapat sertifikasi SNI sebagai standar mutu dan kuantitas.

Mein posong rumput UMR 435N juga telah dipercaya oleh berbagai perorangan maupun profesional dan dikenal sebagai

produk yang ramah lingkungan, ergonomis, dan rit balikan bakar. Semenara itu, rangkaian pompa air Honda seri WB/WL memiliki performa tangguh yang didapat dari mesin-stak Honda dengan desain nomor pompa dan kapas teknologi terbaru yang meningkatkan efisiensi dan kendaliran balik-bias.

Sebagai wujud ucapan syukur atas 250.000 unit produksi dan ucapan terima kasih serta kepedulian kepada pelanggan di Indonesia pada saat pandemi ini, Honda Power Products akan memberikan potongan harga khusus untuk setiap pembelian produk pompa air pertanian.

Untuk dapat menikmati penawaran istimewa tersebut, konsumen cukup memotivasi pembelian koran asli ucapan 15 tahun perayaan hari jadi PT Honda Power Products Indonesia dan menemukannya di filer Honda Power Products yang berpartisipasi. Informasi lebih lanjut dapat diunduh pada situs web www.hondapowerproducts.co.id

Selamat Hari Jadi PT Honda Power Products Indonesia

#15tahun / #MudahkanKerjanya

Tukarkan gulungan koran ikan untuk mendapatkan diskon IDR 75.000,- setiap pembelian pompa air Honda

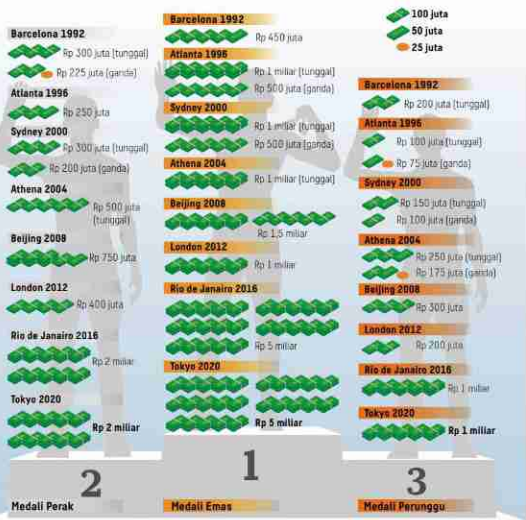
<p>Dealer Power Products</p> <p>Dapatkan Diskon Khusus Pembelian Pompa Air hanya di Dealer dibawah ini:</p> <p>CV. PANCAJAYA GEMILANG JI. HUNSA WIS SURABAYA Telp. 021-3332494</p> <p>PT Inter Prima Machinery - Jakarta teknikart.com Hotline: 021-1835-6355</p> <p>SUMBER TEKNIK PUMPUK01070 Telp. 0281-433744, Hotline: 08122603868</p> <p>PT. ABADI MULYA TRADING DENPASAR - BALI Telp. 0361 (430629)</p> <p>CV. PUTRA MANDIRI AMBON Tl. Tanimbar Jaya Saumlaki Telp. 0911-3681030</p> <p>AMT Angkas Mandiri Trading Semarang</p> <p>UNGGUL Dealer Listrik Telp. 021-38222-38109</p> <p>Taka Marsh Group KORAN BAKI Telp. 0867-31277</p> <p>PT. FERO MOTOR Jember Telp. 031-8333333</p> <p>CV. ANJAN ABADI KORAN BAKI Telp. 0857-773911</p> <p>PT. MEYASARI KORAN BAKI Telp. 0857-773911</p> <p>CV. UTAMA KITA Sempur</p>	<p>CV. SURYA INDAH PERKASA SURABAYA-BALI Telp. 031 (3521653) / 0361 (428083)</p> <p>SUMBER JAYA TEKNIK Jl. Dr. Waehle Sudyo Hsardo No. 130 Telp. 0411 3623230 - 3624758</p> <p>PT. ANAKATANI TEKNIKUSILARAS Jl. Ajiyasa No.100 (RUMAH KUNCI) NO.100.006 Telp. 0812-90428 (Surabaya), Fax. (031) 800222</p> <p>PT. YAMMARINDO PERKASA KARASAKA www.yanmarindokarasa.com</p> <p>PT. STANA DELI KENCAGA Jl. H. Satrio No. 101 (RUMAH KUNCI) No. 101.006 Telp. 021-8227881</p> <p>CV. PUTRA MANDIRI AMBON Tl. Tanimbar Jaya Saumlaki Telp. 0911-3681030</p> <p>PT. PERUMINDO TEKNIK LESTARI Jl. Pangeran Diponegoro No. 142 (RUMAH KUNCI) No. 142.006 Telp. 021-8227881</p> <p>CV. Karya Sentosa Mandiri Jl. Widyadarmasari No. 130 Mandor-85122, Sulawesi Utara</p> <p>PT Anaktama Makmur Abadi Rogor - Jember Barat Telp. 0281-8337881</p> <p>YAMAHA PERKASA MAKMUR JAMBI Telp. 0741 - 26219</p> <p>PT. ANAKA HATI TEKNIK Jember Telp. 0281-8337881</p> <p>SUMBER TEKNIK KARASAKA www.sumberteknik.com</p> <p>ANAKA HATI PERKASA Jember Telp. 0281-3883333</p> <p>SURYA TEKNIK Jember Telp. 0281-8337881</p>	<p>PT. UTOMO INTERNATIONAL Jakarta 021 530 6601 / 530 6559</p> <p>UTOMOCOR</p> <p>PT. MAHARUKA PERSADA Batam - Bali 0852-6477-5588</p> <p>PT. GLOBAL EXPO SERHINDO Sidoarjo 031 84072 / 84000-84075</p> <p>CV. PELITA INDAH Sidoarjo Telp. 031-8412462</p> <p>Vendor</p> <p>PT. Bendo Power Products Jember Telp. 0281-8337881</p> <p>Dealer OEM</p> <p>TRAKTOR QUICK POMPA RUMPUT / POMPA AIR</p> <p>CV. JAVATEK AGRO PERSADA Jember</p> <p>PT. PROFESSIONAL MACHINERY</p> <p>Dealer Spare Part</p> <p>CV. JAYA AGUNG TULUNGAGUNG, LITTA Telp. 02934 20212</p> <p>OMEGA TEKNIK Jember Telp. 0281-8337881</p> <p>CV. ANJAN ABADI KORAN BAKI Telp. 0857-773911</p> <p>PT. MEYASARI KORAN BAKI Telp. 0857-773911</p>
--	--	---



BONUS ATLET PERaih MEDALI OLImpIade

Bukan hanya sambutan bak pahlawan setelah kembali ke negaranya, atlet peraih medali Olimpiade juga dianjarkan bonus yang nilai-nilainya fantastis. Lantas bagaimana perjalanan nilai bonus yang diterima atlet Indonesia peraih medali Olimpiade?

Bonus Atlet Indonesia Peraih Medali Olimpiade



DWI ERIANTO

Meraih medali apa saja dalam Olimpiade bagi sebuah negara jelas sebuah hal yang menarik bagi citra negara. Maklum, ajang Olimpiade ditonton miliaran pasang mata di seluruh dunia.

Tak hanya bakal lebih dikenal, negara peraih medali akan menjadi perincangan atau perhatian dunia. Bagi sebuah negara, prestasi tertinggi di Olimpiade dapat membangkitkan rasa dengan bangsa lainnya.

Wajar jika banyak negara, terutama negara berkembang, jorjoran dengan penghargaan dan mengimpor hadiah uang tunai hari biasa besar kepada atletnya yang berprestasi di Olimpiade.

Di Indonesia, penghargaan berupa barang dan uang diberikan sebagai bentuk apresiasi dan terima kasih negara bagi peraih medali di ajang pesta olahraga terbesar bangsa-bangsa sejangit ini. Selain dari pemerintah, atlet juga menerima sejumlah bonus dari pemda asal atlet, sponsor, dan pihak swasta.

Pemberian bonus uang itu mengalami perkembangan. Awalnya bonus atlet dikumpulkan dari para pengusaha yang peduli pada olahraga, lalu uang yang jumlahnya sampai miliaran rupiah itu disumbangkan kepada KONI kemudian diberikan kepada atlet-atlet peraih medali. Dalam perkembangan, bonus uang bagi atlet kemudian diokulasikan dari anggaran negara dan diberikan langsung oleh pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Bentuk uang yang diberikan pada atlet pun mengalami perubahan. Berawalnya berupa tabungan atau deposito, kemudian berkembang menjadi asuransi yang bisa dicairkan secara bertahap, lalu berkembang lagi dalam bentuk uang tunai yang langsung ditransfer ke rekening setiap atlet tanpa dipotong pajak.

Bonus perdana

Indonesia mulai memberikan penghargaan kepada atletnya di ajang Olimpiade Seoul 1988. Setelah 36 tahun berpartisipasi, Indonesia meraih medali perdana ketika Olimpiade XXIV Inagrar di Seoul, Korea Selatan. Tiga pemegang putri Indonesia, Nurfitriyana Saiman, Kusuma Wardhani, dan Lilies Handayani, berhasil keluar sebagai juara II dan berhak atas me-

dali perak dalam cabang panahan.

Setiba di Indonesia, ketiga atlet itu disambut hangat dan diterima Presiden Soeharto di Bina Graha, Jakarta. Lilies Handayani dari Jatim mendapat uang deposito dari Gubernur Jatim senilai Rp 10 juta, sementara Nurfitriyana Saiman mendapat Rp 20 juta dari Pemda DKI Jakarta. Adapun Kusuma Wardhani mendapat sebuah rumah tipe 54 dari pengusaha Sulawesi Selatan.

Selain itu, mereka juga mendapat hadiah berupa uang dan barang dari kalangan swasta dan pejabat-pejabat tinggi di pemerintah pusat maupun daerah. Nurfitriyana, misalnya, mendapatkan jam tangan mewah dan tabungannya Rp 500.000 dari Menteri Abdul Gafur. Sementara Kusuma Wardhani diangkat sebagai PNS oleh Pemda Sulsel.

Emas pertama

Penghargaan atlet peraih medali yang tertinggi hari ini baru terjadi pada cabang bulu tangkis Indonesia mengukir prestasi tertingginya dengan memperoleh 2 emas, 2 perak, dan 1 perunggu di Olimpiade Barcelona 1992. Susi Susanti menjadi orang pertama Indonesia yang membawa "Indonesia Rasi" dikampanyekan, kemudian Alan Budikusuma melengkapi kegemilangan Indonesia dengan medali emas di partai final nomor tunggal putra setelah menumbangkan rekannya sendiri, Ardy B. Wiratama.

Berselang beberapa hari kemudian, Ketua PSSI Tri Sutrisno menerima bonus sebesar Rp 2 miliar dari para pengusaha untuk dibagikan kepada atlet peraih medali. Dalam pembagian bonus, Susi Susanti dan Alan Budikusuma yang berjasa menyumbangkan medali emas Indonesia menerima porsi terbesar masing-masing Rp 450 juta. Sementara peraih medali perak, Ardy BW, mendapat Rp 300 juta, ganda putra Eddy/Gunawan memperoleh masing-masing Rp 225 juta, dan Harwan peraih perunggu kehabisan Rp 200 juta. Adapun enam pelatih masing-masing mendapat Rp 25 juta.

Selain itu, Susi dan Alan mendapat penghargaan bintang Josa Ulama dari pemerintah karena keberhasilan keduanya memberikan medali emas pertama bagi Indonesia sebagai atlet, berpartisipasi. Sementara Peranda Jawa Barat memberikan penghargaan "Putra Utama" kepada

Bonus Atlet Peraih Medali Emas di Sejumlah Negara

Games	Medal	Bonus (Rp)
Sydney 2000	Gold	4,3 miliar
	Silver	2,1 miliar
	Bronze	937 juta
London 2012	Gold	1,7 miliar
	Silver	850 juta
	Bronze	425 juta
Rio de Janeiro 2016	Gold	5,6 miliar
	Silver	2,8 miliar
	Bronze	1,4 miliar
Tokyo 2020	Gold	13,65 miliar
	Silver	6,825 miliar
	Bronze	3,4125 miliar

Sumber: Peraihmedali.com, Kompas, Detik.com, Kompas.com

Susi, sedangkan Alan memperoleh penghargaan "Warga Kehormatan Jawa Barat".

Susi dan Alan juga digajarkan bonus uang dari pengusaha daerah asal atlet tersebut. Susi Susanti yang berasal dari Tasikmalaya, Jawa Barat, mendapat bonus ratusan juta rupiah dari pengusaha Jawa Barat, sementara Alan Budikusuma dari Jawa Timur mendapat penghargaan "Warga Teladan Jatim" dan hadiah sejumlah uang.

Bonus mingkat

Di Olimpiade 1996, Indonesia meraih 1 emas, 1 perak, dan 2 perunggu. Sebagai emas pertama dalam penghargaan KONI memberikan bonus dalam bentuk asuransi kepada para atlet peraih medali di Olimpiade Atlanta yang diperoleh dari para pengusaha. Punggol Ricky Subagja dan Hery Mainsky yang meraih medali emas masing-masing mendapat uang asuransi Rp 500 juta. Mia Audina, yang meraih medali perak Rp 250 juta dari Susi Susanti yang mendapat medali perunggu Rp 100 juta. Sementara Denny Kurniawan/Antonius yang juga meraih perunggu masing-masing Rp 75 juta. Selain itu, peraih medali emas dan perak juga mendapat hadiah berupa rumah dan mobil dari kalangan swasta.

Empat tahun kemudian, Pemerintah memaklumkan medali emas di Olimpiade Sydney 2000 Rp 1 miliar, tetapi juga pemain ganda bismutnya dibagi dua. Sesuai janji pemerintah, peraih medali emas Tony Gunawan dan Chandra Wijaya masing-masing menerima Rp 500 juta. Sementara peraih ganda, Tri Kusuhanto dan Miantri Timur, masing-masing Rp 200 juta. Peraih perak Hendrawan dan Lisa Rumbewas, menerima Rp 300 juta. Sementara peraih perunggu, Winarni dan Sri Indriyani, Rp 150 juta.

Pemberian bonus berlanjut pada Olimpiade Athena 2004. Di ajang itu Indonesia meraih 1 emas, 1 perak, dan 2 perunggu. Taufiq Hidayat peraih medali emas mendapat Rp 1 miliar, sementara peraih medali perak Lisa Rumbewas Rp 500 juta, dan peraih perunggu Susi Dwi Runcoko Rp 250 juta, sedangkan atlet ganda Flandy Limpe/Eng Hian masing-masing Rp 175 juta.

Bonus kembali dikurkikan pemerintah bagi atlet peraih medali di Olimpiade Beijing 2008 di mana Indonesia meraih 1 emas, 1 perak, dan 3 perunggu. Maris Kido dan Hendra Setiawan yang mem-

persembahkan medali emas digajarkan bonus sebesar Rp 1,5 miliar. Peraih medali perak, ganda campuran Nova Widianto/Lilyana Natsir, menerima Rp 700 juta, sedangkan peraih medali perunggu, Maria Kristin, Eko Yuli Irawan, dan Triyanto, Rp 300 juta.

Meski tanpa medali emas di Olimpiade London 2012, pemerintah tetap memberikan bonus bagi atlet peraih medali. Triyanto yang meraih medali perak dari angkat besi mendapatkan bonus 400 juta, sementara itu Eko Yuli yang meraih perunggu mendapatkan bonus Rp 200 juta.

Pada Olimpiade 2016, Pemerintah menaikkan bonus bagi atlet peraih medali hingga tiga kali lipat. Untovki Ahmad dan Liliyana Natsir, yang meraih medali emas dari cabang bulu tangkis, mendapatkan masing-masing bonus senilai Rp 5 miliar. Sementara dua lifter angkat besi, Eko Yuli Irawan dan Sri Wahyuni Agustiani, yang meraih medali perak mendapatkan masing-masing bonus senilai Rp 2 miliar.

Olimpiade Tokyo

Di Olimpiade Tokyo 2020, pemerintah kembali menaikan bonus uang untuk memotivasi atlet yang nilainya sama seperti Olimpiade sebelumnya. Atlet peraih medali emas akan mendapatkan bonus Rp 5 miliar, atlet peraih medali perak akan digajarkan bonus Rp 2 miliar dan Rp 1 miliar bagi atlet peraih medali perunggu. Selain itu, kalangan swasta juga bakal memberikan bonus peraih medali emas. Sementara peraih perak Rp 250 juta dan perunggu Rp 100 juta.

Pemberian bonus itu termasuk terbesar dibandingkan dengan negara-negara peserta lainnya. Di Olimpiade Rio de Janeiro 2016, misalnya, satu keping emas Indonesia digajarkan Rp 5 miliar atau tertinggi kedua setelah Singapura yang memberikan bonus Rp 9 miliar bagi atletnya. Sementara di Olimpiade Tokyo 2020, bonus yang dijanjikan pemerintah bagi atlet peraih emas hanya kalah dari Singapura dan Hong Kong yang akan memberikan bonus bagi atletnya masing-masing Rp 10 miliar dan Rp 9 miliar.

Bagaimanapun bonus yang nilai makin fantastis itu memang memotivasi atlet untuk berprestasi maksimal. Di tengah jaminan dan kesejahteraan atlet yang masih jauh dari memadai, bonus itu memberikan jaminan lelayakan hidup atlet setelah melewati usia emasnya. (LITBANG KOMPAS)

Di Olimpiade 1996, Indonesia meraih 1 emas, 1 perak, dan 2 perunggu. Sebagai rasa terima kasih dan penghargaan, KONI memberikan bonus dalam bentuk asuransi kepada para atlet peraih medali di Olimpiade Atlanta yang diperoleh dari para pengusaha.



AFP/FRANCIS COFFY

MENGAPA TAK ADA HADIAH UANG DI OLIMPIADE?

Komite Olimpiade Internasional tidak memberikan hadiah uang kepada para atlet yang meraih medali di Olimpiade. Padahal, mereka memiliki sumber daya memadai untuk membayar atlet.

I GUSTI AGUNG BAGUS ANGGA PUTRA

Hadiah uang telah menjadi identik bagi pemenang kompetisi atau turnamen olahraga tingkat internasional. Juara Final Dunia sepak bola, Champions League, atau BWF World Tour di bulu tangkis selalu menyiapkan hadiah uang kepada para atlet yang berhasil menjadi juara. Namun, perlakuan yang tidak sama dialami atlet-atlet peraih medali di Olimpiade.

Meski menjadi multijang internasional dengan nilai prestise tinggi, Komite Olimpiade Internasional (IOC) tidak memberikan hadiah uang kepada para atlet yang meraih medali di Olimpiade. Padahal, IOC memiliki sumber daya memadai untuk membayar para atlet peraih medali.

Sumber daya atau dana yang dimiliki IOC lebih dibalok cukup berlimpah. Secara garis besar, pendapatan IOC berasal dari penjualan hak siar Olimpiade dan sponsor.

Sebagai gambaran, jaringan televisi asal Amerika Serikat, NBC, harus membayar kocek hingga 7,7 miliar dolar AS (lebih dari Rp 111 triliun) untuk mendapatkan hak siar lima Olimpiade, mulai Rio de Janeiro 2016 hingga Brisbane 2032. Selain itu, IOC juga memiliki sponsor berkontur jagka panjang, yakni sejumlah perusahaan multinasional, seperti Coca-Cola, Samsung, Panasonic, Toyota, Intel, Visa, GE, Alibaba Group, AtoS, Bridgestone, Dow, dan Omega. Ditambah dengan 15 mitra sponsor perusahaan Jepang dan puluhan sponsor resmi lokal lainnya, Associated Press memperkirakan pendapatan IOC untuk Olimpiade Tokyo 2020 bisa mencapai 1,25 miliar dolar AS (Rp 18 triliun).

Dikutip dari laman Olimpiade, Senin (2/8/2021), pendapatan IOC dari hak siar televisi mencapai 72 persen. Hak pemrosesan program-program unggulan menempati peringkat kedua penyumbang pendapatan IOC, yaitu sebesar 18 persen. Kemudian, 4 persen pendapatan diperoleh dari penjualan hak Olimpiade

dan 5 persen dari pendapatan lain-lain. Jika tidak memberikan hadiah uang kepada atlet yang berada di podium merayakan kesuksesan mereka meraih medali emas, apakah IOC akan rugi? Atau, bagaimana dengan nasib para atlet yang kalah?

Karena IOC adalah organisasi nirlaba, 90 persen pendapatan dari Olimpiade langsung digunakan untuk pengembangan olahraga dan atlet di negara masing-masing. IOC dilaporkan setiap hari mendistribusikan sekitar 3,4 juta dolar AS (hampir Rp 50 miliar) ke seluruh dunia untuk membantu pengembangan kemampuan para atlet dan organisasi olahraga. Adapun sekitar 10 persen dari total pendapatan dialokasikan untuk mendanai operasionalisasi IOC.

Penghasilan atlet

Jika sebagian besar pendapatan IOC dipergunakan kembali untuk pengembangan olahraga dan bukan untuk memberikan hadiah uang bagi peraih medali, lalu apa yang mampu mereka dapatkan?

Atlet yang atlet dapat dengan mengadiri Olimpiade? Mengenal hal tersebut, setiap atlet punya preferensinya masing-masing. Namun, secara umum, ada anggapan bahwa memenangkan medali, atau bahkan sekadar tampil di Olimpiade, bisa membuka jalan bagi karier sang atlet selanjutnya.

Olimpiade sejak lama telah ditahankan menjadi puncak pencapaian bagi seluruh atlet di muka bumi. Bisa meraih medali emas, perak, atau perunggu telah menjadi penghargaan yang sangat besar atas kerja keras atlet selama bertahun-tahun, yang sering kali luput dari perhatian publik.

Preside dan kebanggaan ini yang membuat hampir semua atlet bermimpi untuk tampil di Olimpiade. Bersaing dengan sesama atlet dari seluruh dunia, dalam ajang yang khidmat disaksikan publik, adalah puncak pencapaian bagi atlet.

Adapun IOC tidak membagikan hadiah uang, tetapi memberikan medali dan me-



AFP/FRANCIS COFFY

Tim sabel putri Komite Olimpiade Rusia melompat di podium merayakan kesuksesan mereka meraih medali emas anggar nomor sabel beregu putri Olimpiade Tokyo 2020 di Makuhari Messe Hall, Chiba City, Jepang, 21 Juli 2021 (foto atas). Pejujo Georgia, Lasha Bekauri, mencium medali emas yang diperolehnya setelah memenangkan laga final judo kelas -90 kilogram Olimpiade Tokyo 2020 di Nippon Budokan, Tokyo, Jepang, 28 Juli 2021. Banyak atlet, meraih medali Olimpiade jauh lebih berarti daripada hadiah uang.

ngirimkan "diploma Olimpiade", sebuah sertifikat, kepada semua atlet yang mampu maju setidaknya hingga babak delapan besar.

Selain itu, medali tidak mendapat hadiah uang dari IOC, para atlet peraih medali biasanya mendapat hadiah uang dari pemerintahannya atau Komite Olimpiade Nasional (NOC) di negara masing-masing.

Komite Olimpiade dan Paralimpiade Amerika Serikat, sebagai contoh, menjanjikan hadiah uang sebesar 37.500 dolar AS (Rp 542 juta) untuk setiap kopling medali emas, 22.500 dolar AS (Rp 325 juta) untuk medali perak, dan 15.000 dolar AS (Rp 215 juta) untuk peraih perunggu.

Di belahan dunia lain, nominal yang dijanjikan Pemerintah Singapura untuk membayar setiap kopling medali yang didapuk atletnya jauh lebih besar. Atlet Singapura peraih medali emas dijanjikan mendapat 1 juta dolar Singapura (sekitar Rp 10,6 miliar) serta berturut-turut 500.000 dolar Singapura (Rp 5,3 miliar) dan 250.000 dolar Singapura

(Rp 3,6 miliar) untuk peraih medali perak dan perunggu.

Sumber penghasilan lain atlet yang berprestasi di Olimpiade juga datang dari sponsor atau pendukung pribadi. Dibantu dari *The Independent*, pehari peraih delapan medali emas Olimpiade, Usain Bolt, diperkirakan menghasilkan 30 juta dolar AS (Rp 433,7 miliar) per tahun setelah berhasil meraih kejayaan di Olimpiade Beijing 2008, Olimpiade London 2012, dan Olimpiade Rio de Janeiro 2016. Berprestasi di ajang sekelas Olimpiade tentunya menarik banyak perusahaan besar untuk menajungi kerja sama dengan para atlet.

Di sisi lain, tidak semua atlet tertarik untuk berpartisipasi di Olimpiade meski Olimpiade menjanjikan nama besar dan peningkatan penghasilan. Hal itu pernah terjadi menjelang Olimpiade Rio 2016. Saat itu, petenis peringkat ke-80 dunia asal Latvia, Ernest Gulbis, memantapkan untuk tidak berpartisipasi di Olimpiade karena kurangnya insentif dan tidak ada hadiah uang," kata Gulbis, dikutip dari *The New York Times*.

"Saya sangat tidak suka bahwa di Olimpiade tidak ada poin dan tidak ada hadiah uang," kata Gulbis, dikutip dari *The New York Times*.

Namun, petenis putri veteran AS, Venus Williams, punya pandangan lebih optimis terhadap Olimpiade. Ia mengatakan, memenangkan medali emas Olimpiade lebih berarti dari apa pun.

Di pun kemudian mengungkapkannya keberannya terhadap pihak-pihak yang menempatkan hadiah uang dan poin komba sebagai tolak ukur utama untuk memutuskan berpartisipasi di Olimpiade.

"Saya yang butuh poin peringkat jika kamu bisa punya kesempatan untuk memenangkan medali emas?" kata Williams. (AP/HEUTERS)



AP PHOTO/DETA ALANALOKA

KEJAYAAN GREYSIA/APRIYANI, PUKULAN BAGI DOMINASI CHINA

Walau sekian lama mendominasi perolehan medali bulu tangkis di Olimpiade, bukan berarti atlet-atlet China tak bisa dikalahkan. Kali ini, ganda putri Indonesia, Greysia Polli/Apriyani Rahayu, berhasil memukul ganda putri China di final Olimpiade Tokyo 2020. Ini tidak hanya prestasi bagi Indonesia, tetapi juga menjaga keseimbangan peta persaingan bulu tangkis dunia.

ANDREAS YOGA PRASETJO

Cabang bulu tangkis mulai dipertandingkan pada Olimpiade Barcelona 1992. Sejak itu hingga Olimpiade Rio de Janeiro 2016, China mendominasi perolehan medali di cabang ini. Pebulu tangkis China sudah meraih 41 medali dengan rincian 18 medali emas, 8 perak, dan 15 perunggu.

Di belakang China, Indonesia dan Korea Selatan tercatat sama-sama berhasil meraih 19 medali. Bedanya, tim Indonesia lebih banyak meraih medali emas dibandingkan Korea.

Total ada tujuh medali emas yang diraih Indonesia, ditambah enam perak dan enam perunggu. Sementara Korea meraih enam medali emas, tujuh medali perak, dan enam medali perunggu.

Domisiasi tiga negara Asia ini membuat Komite Olimpiade Internasional (IOC) menyepakati pertandingan bulu tangkis di Olimpiade Tokyo 2021 sebagai ajang kekutan Asia. Di luar negara-negara Asia, ada dua negara Eropa, yaitu Denmark dan Spanyol, yang menorehkan catatan emas medali bulu tangkis.

Spanyol meraih satu medali emas di Olimpiade Rio de Janeiro 2016. Sebagaimana Spanyol, Denmark berhasil meraih satu medali emas di Olimpiade Atlanta 1996. Total medali yang dikumpulkan Denmark adalah delapan medali, termasuk tiga medali perak dan empat perunggu.

Jumlah koleksi medali tim Denmark ini sama dengan yang diperoleh Malaysia. Hanya saja Malaysia belum pernah meraih medali emas. Atlet-atlet Malaysia baru meraih enam perak dan dua perunggu. Negara Asia yang mencatatkan capaian medali emas adalah Jepang. Selain meraih satu medali emas, Jepang juga berhasil mendapatkan satu medali perak dan satu medali perunggu.

Melihat capaian prestasi bulu tangkis Olimpiade di atas, kekuatan cabang olahraga ini masih didominasi China. Koleksi medali China ini ditopang oleh keberhasilan atlet-atletnya di setiap pergelaran Olimpiade. Dalam satu penyelenggaraan Olimpiade, minimal jawara-jawara China mendapat tiga medali. Prestasi minimal tiga medali di setiap Olimpiade ini belum ada yang menyaingi.

Indonesia yang di belakang China sebagai pengumpul medali terbanyak pernah gagas meraih medali, yaitu di Olimpiade London 2012. Hanya Korsel yang memiliki "tradisi" serupa dengan China yang meraih medali di setiap Olimpiade. Hanya saja, medali yang didapat Korsel tidak sebanyak China. Jika China mampu mengumpulkan minimal tiga medali, Korsel minimal meraih satu medali. Di Olimpiade 2012 dan 2016, Korsel mendapat satu medali perunggu.

Ganda putri

Prestasi terbaik China ditunjukkan pada Olimpiade London 2012 saat menyapu bersih medali emas di lima nomor, yakni tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri, ganda campuran. Bahkan, di tunggal putri dan ganda campuran, China berhasil mempertemukan dua wakilnya di babak final.

Saat itu atlet-atlet China menjadi nomor tunggal putra (Lin Dan), ganda putra (Cai Yun/Fu Haifeng), tunggal putri (Li Xiaorui), ganda putri (Tian Qing/Zhao Yunlei), dan ganda campuran (Zhang Nan/Zhao Yunlei).

Domisiasi serupa juga pernah terjadi di Olimpiade Sydney 2000. Saat itu pebulu tangkis China meraih empat dari lima medali emas yang dipersembahkan. Tunggal putri Gong Zhechao mengalahkan Camilla Martin dari Denmark. Sementara tunggal putra Ji Xinpeng unggul atas pemain Indonesia Hendarwan.

Satu-satunya nomor yang lepas dari tim China adalah ganda putra. Medali emas ganda putra Sydney 2000 diraih pasangan Indonesia, Candra Wijaya/Tony Gunawan. Catatan lain yang muncul dari Olimpiade Sydney adalah terobosan prestasi China di nomor ganda putri.

Enam pemain China menguasi ganda putri dengan menyabet seluruh medali emas, perak, dan perunggu. Mereka adalah Ge Fe/Fu Jun (emas), Tang Wei/Huang Nanyang (perak), dan Gao Ling/Qin Yiyuan (perunggu).

Kepesonaan atlet-atlet putri China menjadi cerita lain kesuksesan di Olimpiade. Dari total koleksi medali yang diraih China, paling banyak disumbangkan atlet putri dari nomor ganda putri dan tunggal putri. Hingga Olimpiade 2016, nomor tunggal putri sudah menyumbangkan 10 medali. Di empat Olimpiade, mulai Sydney 2000 hingga London 2012, para pebulu tangkis tunggal putri China selalu meraih medali emas.

Capaian lebih besar ditunjukkan ganda putri yang telah menyumbangkan 12 medali termasuk lima emas. Medali emas dari ganda putri diraih berturut-turut sejak Atlanta 1996 hingga London 2012.

Namun, kesuksesan itu terhenti di Rio de Janeiro 2016. Medali emas ganda putri diraih pasangan Jepang, Misaki Matsutomo/Ayaka Takahashi, setelah menundukkan pasangan Denmark, Christinna Pedersen/Katrine Ryther Juhl. Sebelumnya, di babak semifinal pasangan Pedersen/Juhl mengalahkan pasangan China, Yu Yang/Tang Yunting.

Di Olimpiade Tokyo 2020, nomor tunggal putri dan ganda putri China berhasil lolos ke final. Tidak hanya itu, di tiga nomor lainnya China juga memenangkan atlet-atletnya berlagak di final. Satu emas sudah pasti diraih di nomor ganda

campuran setelah China berhasil menempatkan dua wakilnya di final.

Di tunggal putri, Chen Yufei, meraih medali emas setelah mengalahkan pebulu tangkis peringkat pertama dunia dari Taiwan, Tai Tzu Ying. Sementara di ganda putri, partai final mempertemukan Chen Qingchen/Jia Yifan melawan Greysia Polli/Apriyani Rahayu dari Indonesia. Greysia/Apriyani meraih medali emas sekaligus melanjutkan tradisi emas kontingen Indonesia.

Pegeseran dominasi

Kemenangan Greysia/Apriyani atas Chen Qingchen/Jia Yifan menjadi catatan sejarah bagi dinikmati persaingan ganda putri di Olimpiade. Kemenangan ini menjadi pertanda sejumlah dinamika peta kekuatan bulu tangkis dunia.

Pertama, bagi ganda putri Indonesia. Keberhasilan Greysia/Apriyani ini mencatinkan prestasi perdana nomor ganda putri Merah Putih meraih medali di Olimpiade. Se-

belumnya, Indonesia meraih medali emas di empat nomor lainnya.

Aspek kedua yang dapat dicermati dari kemenangan Indonesia adalah dari lingkup persaingan dunia. Keberhasilan ganda putri Indonesia ini sekaligus juga menjadi prestasi tersendiri di tengah dominasi China di ganda putri. Sebelumnya, di luar China, hanya Korsel dan Jepang yang berhasil meraih medali emas di olimpiade.

Di Olimpiade Barcelona 1992, pasangan ganda putri Korsel, Chung So-young/Hwang Hye-young, berhasil mengalahkan juara dunia 1991 asal China, Guan Weizhen/Nong Quhua. Sementara di Olimpiade Rio de Janeiro 2016, medali emas diraih pasangan Jepang, Misaki Matsutomo/Ayaka Takahashi.

Keberhasilan ganda putri Jepang meraih medali emas di Olimpiade Rio de Janeiro 2016 menarik diamati karena prestasi ini mempertipiskan adanya pergeseran kekuatan. Di ajang ini, untuk pertama kalinya China tidak memperoleh medali dari nomor ganda putri.

Jika di Olimpiade Barcelona 1992 Korsel berhasil meraih medali emas, China masih mampu meraih medali perak dan medali perunggu. Namun, di Olimpiade Rio de Janeiro 2016, ganda putri China tidak berhasil meraih medali, baik itu emas, perak, maupun perunggu. Medali perak diraih Denmark, sedangkan perunggu diraih pasangan Korsel.

Selain ganda putri, secara umum Olimpiade 2016 juga mencatatkan prestasi China dibandingkan Olimpiade London 2012. China yang menyapu bersih semua nomor hanya berhasil mempertahankan medali emas di dua nomor, yaitu dua tunggal dan ganda putra. Satu tambahan medali berupa perunggu dari ganda campuran. (LT/BANC/KOMPAS)

Pebulu tangkis Indonesia, Greysia Polli (kanan) dan Apriyani Rahayu, berucap setelah mengalahkan pasangan China, Chen Qingchen/Jia Yifan, dalam final ganda putri bulu tangkis Olimpiade 2020, di Tokyo, Jepang, Senin (2/8/2021). Apriyani Rahayu dan Greysia Polli menerima hormat pada bendera Merah Putih dalam seremoni penganugerahan medali ganda putri bulu tangkis Olimpiade 2020, di Tokyo, Jepang, Senin (2/8/2021).



AP PHOTO/ALANALOKA

ITALIA LARANG KAPAL PESIAR MASUK KANAL VENESIA

Per 1 Agustus, Pemerintah Italia melarang kapal pesiar raksasa melintasi kanal utama Venesia, Kanal Giudecca. Tujuannya, mengonservasi situs guna keberlanjutan fungsinya bagi peradaban manusia.

MAHDI MUHAMMAD

Pemerintah Italia melarang kapal pesiar sepanjang lebih dari 161,5 meter dan berbobot lebih dari 25.000 ton memasuki Kanal Giudecca, arteri laut utama kota wisata Venesia. Larangan juga berlaku di perairan dekat St Mark's Square, jantung bersejarah kota wisata tersebut. Kebijakan ini berlaku mulai Minggu (1/8/2021).

Pemerintah Italia mengeluarkan kebijakan tersebut pada 13 Juli 2021. Pertimbangannya, lalu lintas dan operasional kapal-kapal pesiar berukuran besar berisiko merusak bangunan tua serta bersejarah sekaligus kawasan secara keseluruhan.

Untuk sementara, kapal-kapal pesiar besar ditolak untuk berhenti atau bersandar di Marghera, kota industri tak jauh dari Venesia. Selanjutnya pemerintah akan membatasi dan mengembangkan tempat berlabuh permanen untuk kapal-kapal pesiar besar.

Kebijakan yang dalam jangka pendek kurang menguntungkan industri pariwisata Venesia itu diputuskan setelah UNESCO per Juni 2021 memasukkan Venesia ke dalam Daftar Warisan Dunia dalam Bahaya. Klasifikasi ini merupakan peringatan sebelum situs benar-benar

dicoret dari Daftar Warisan Dunia.

Konservasi penting untuk keberlanjutan situs, termasuk kepentingan pariwisata di dalamnya. Tentu saja, konservasi juga sangat penting bagi aspek pendidikan dan kebudayaan.

UNESCO menilai bahwa kegiatan kapal-kapal pesiar besar mengancam kelestarian bangunan-bangunan tua serta bersejarah di kota air tersebut. Tak jarang kapal yang masuk ke kanal utama memiliki bobot mati di atas 40.000 ton. Kapal membawa ribuan penumpang melewati Kanal Giudecca memikat keindahan bangunan-bangunan tua.

Pada saat yang sama, pampasan gelombang yang muncul pada kanal selebar 150-200 meter itu membuat kondisi bangunan yang sudah berusia berabad-abad semakin rentan. Tahun 2019, di tengah kampanye banyak pihak dan terutama didukung oleh masyarakat pemerhati kelestarian bangunan bersejarah, pariwisata Venesia mencapai puncaknya dengan jumlah kunjungan hingga 25 juta orang.

Setelah munculnya keputusan larangan kapal besar itu, Menteri Kebudayaan Italia Dario Franceschini menyatakan, tugas semua orang bekerja melindungi laguna dan mengidentifikasi upaya pembangunan yang berkelanjutan pada situs sejarah yang unik ini.

Larangan diantisipasi aso-



siasi industri pelayaran dan perdagangan. "Sebagai industri, kami sangat positif. Kami menyambut baik keputusan pemerintah," kata Francesco Galletti, Direktur Italia untuk Asosiasi Internasional Cruise Lines.

Dia menambahkan, asosiasi mengapresiasi kebijakan pemerintah menetapkan untuk sementara Marghera sebagai pelabuhan alternatif bagi kapal pesiar besar.

Ia mengatakan, kerusakan yang muncul akibat pembatasan persoalan ini lebih besar dibandingkan dengan membentarkan pengalaman tidak terlupakan pada para wisatawan yang menikmati sensasi berlayar di tengah kanal, di antara bangunan-bangunan tua Venesia. Pada saat yang sama, Galletti mengatakan, industri pariwisata yang tengah berjuang untuk bangkit kembali akibat pandemi untuk sementara tidak memasukkan Venesia dalam rencana perjalanan mereka.

Keputusan pelarangan yang diluncurkan Pemerintah Italia diprediksi berdampak pada berbagai industri yang menikmati kunjungan wisatawan dunia. Guna mengurangi dampaknya, Pemerintah Italia mengalokasikan dana kompensasi kepada para pengusaha dan pekerja yang usahanya terdampak larangan itu.

Dana Lingkungan Italia atau FAI termasuk di antara kelompok-berkeompok yang telah lama melobi pelarangan kapal pesiar. "Kami senang untuk Venesia, tetapi kami sama sekali tidak senang untuk laguna dalam konteks keseluruhan," kata Presiden FAI Andrea Carandini, seorang arkeolog dan akademisi Italia terkemuka, kepada surat kabar Italia, *Corriere della Sera*.

Dia mengatakan bahwa untuk menanganai kapal pesiar besar, kanal perlu digali. Hal itu berarti lebih banyak air masuk ke laguna sehingga terjadi perubahan sistem kompleks. (AP)

Kapal pesiar 16 tingkat dan berbobot 92.409 ton, MSC Orchestra, melewati laguna saat kapal itu meninggalkan Venesia, Italia, 5 Juni 2021 (atas). Sebuah kapal pesiar melintasi Lapangan St Mark yang dipenuhi turis, di Venesia, Italia, 2 Juni 2019 (bawah).





SRIWIJAYATI

POLDA SUMSEL MINTA KETERANGAN PUTRI AKIDI TIO SOAL NASIB BANTUAN RP 2 TRILIUN

Akibat bilyet giro tidak cair, Heriyanti, anak bungsu Akidi Tio dipanggil ke Kepolisian Daerah Sumatera Selatan di Palembang, Senin (2/8/2021), untuk mengklarifikasi Rp 2 triliun yang dia janjikan. Bantuan untuk penanganan Covid-19 itu sampai kini belum juga diterima Polda Sumsel.

RHAMA PURNA JATI

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Sumatera Selatan Komisaris Besar Supriadi di hadapan awak media di Palembang, Senin, mengatakan, hingga saat ini, Heriyanti, anak bungsu mendiang Akidi Tio, masih diperiksa untuk mengklarifikasi uang Rp 2 triliun yang ingin dia sumbangkan sepekan lalu. "Kami

masih menyelidiki apakah uang itu ada atau tidak," ucapnya. Supriadi mengatakan, saat penyerahan bantuan secara simbolis, Heriyanti berjanji akan memberikan uang Rp 2 triliun melalui bilyet giro. "Memang melanisme bilyet giro itu akan cair ketika sudah jatuh tempo," kata Supriadi. Supriadi menjelaskan tujuan digelar penyerahan hibah se-

cara simbolis ini sebagai bentuk keterbukaan karena dana ini selanjutnya akan diserahkan kepada masyarakat. Dana itu diserahkan kepada Kapolda Sumsel sebagai pribadi. Polda Sumsel juga memanggil Hardi Darmawan, dokter keluarga Akidi Tio. Kehadiran Hardi penting karena hadir dalam acara penyerahan dana secara simbolis di Markas Polda Sumsel, Senin (26/7), yang dihadiri

oleh Gubernur Sumsel Herman Deru, Kapolda Sumsel Inspektur Jenderal Eko Indra Heri, dan Danrem 044 Garuda Dempo Brigadir Jenderal Jauhari Agus Sunjii. "Untuk diketahui, sejak awal Kapolda Sumsel tidak mengenal Heriyanti, tetapi beliau kenal dengan Akidi dan Abong, anak sulung Akidi," kata Supriadi.

Supriadi menjelaskan, dana hibah Rp 2 triliun itu berasal dari komunikasi antara Hardi dan Kapolda Sumsel Inspektur Jenderal Eko Indra Heri tentang sumbangan dari Keluarga mendiang Akidi Tio.

Masih terkendala

Akan tetapi, dalam proses pencairan masih ada kendala. Oleh karena itu, pihaknya memanggil Heriyanti. "Kami mengundang untuk datang bukan menanggapi, ya," kata Supriadi.

Heriyanti datang ke Polda Sumsel, Senin (2/8) sekitar pukul 12.30, tanpa didampingi pengacara. Sebelumnya ia dibawa dari bank di Palembang. Tanpa mengeluarkan kata-kata, dia langsung masuk ke Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumsel. Pemeriksaan berlangsung di ruangan itu.

Sekitar 10 menit kemudian, Hardi datang ke Polda Sumsel. Kepada wartawan, ia mengaku tidak tahu-menahu mengenai dugaan penipuan tersebut.

"Saya hanya tahu dia (Heriyanti) sudah mengiriskan uangnya," ucap Hardi. Namun, jika uang tersebut tidak dikembalikan, tentu menjadi hal yang salah.

Direktur Intelejen Kea-

manan Polda Sumsel Komisaris Besar Ratna Kuncara mengatakan, setelah menerima janji hibah yang penyerahannya dilakukan secara simbolis pada 26 Juli lalu, Kapolda Sumsel membentuk tim untuk menyelidiki kebenaran aliran dana setelah sepekan bantuan tidak kunjung cair. "Tim ini dibentuk untuk menyelidiki kebenaran dari realisasi dana tersebut," ucapnya. Selain itu, dibentuk pula tim kedua untuk menyelidiki perangan dan karena jumlahnya cukup besar.

Bantuan barang

Gubernur Sumsel Herman Deru mengatakan, sejak awal ketika melihat jumlah uang yang sedemikian fantastis, dia sudah mencerminkan kejangalan. Bahkan, dia menggunakan jaringan bisnisnya untuk menggali latar belakang mendiang Akidi, tetapi tidak menemukan informasi yang jelas.

"Selama ini memang ada banyak bantuan yang datang, tetapi saya meminta agar diberikan dalam bentuk barang, bukan uang. Kami berharap agar pihak kepolisian mentindak tegas siapa pun yang membuat kepeduhan, polemik, apalagi di masa pandemi seperti ini. Tidak elok rasanya dengan situasi seperti ini ada orang yang bertindak demikian," ujar Herman.

Herman berharap agar kasus ini tetap ditindaklanjuti sesuai aturan hukum yang berlaku. "Saya minta polisi bertindak tegas karena perbuatan pelaku sudah memperlakukan institusi," katanya.



Dari Rengasdengklok ke Pegangsaan

Rengasdengklok, sebuah wilayah kecil di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, adalah saksi bisu cikal bakal kemerdekaan bangsa Indonesia. Semangat darah yang bergejolak di kalangan sejumlah pemuda ditanggapi golongan yang dianggap tua dengan arif dan bijaksana. Keputusan golongan tua dan golongan muda inilah yang melahirkan sejarah yang terus dikenang anak cucu bangsa, Proklamasi Kemerdekaan.

Fatmawati
Penyair
Bendera Merah Putih

Chairul Saleh
Sukarni

Tokoh-tokoh

Golongan tua: tokoh-tokoh yang sering disebut sebagai golongan tua adalah Soekarno dan Mohammad Hatta, para anggota dan pengurus BPUPKI, dan PPKI.

Golongan muda: Antara lain, Sukarni, Chairul Saleh, Yusuf Kunto, dr Muwardi, Shodano Singih, Winata, Sayuti Melik, Sudiro, BM Diah, Djohan Nur, Kusnandar, Subadio Subianto, Margono, Adam Malik, Armansyah.

Awal mula

Peristiwa Rengasdengklok terjadi setelah kota di Jepang, Hiroshima dan Nagasaki, dibom atom pasukan Sekutu yang dipimpin Amerika Serikat pada 6 dan 9 Agustus 1945. Atas kejadian itu, Kaisar Jepang Hirohito pada 14 Agustus 1945, menyatakan menyerah.

Golongan muda yang mendengar berita melalui radio gelap, antara lain Sutan Sjahrir, lantas mendesak Soekarno dan Hatta dari golongan tua untuk segera melakukan Proklamasi.

Terdapat perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Golongan tua berpendapat menunggu proses perundingan dengan komite Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang telah disusun Jepang.

Sementara golongan muda ingin segera memproklamasikan kemerdekaan tanpa menunggu keputusan panitia kemerdekaan berbentuk Jepang. Mereka beralasan dengan posisi kekalahan Jepang yang terjepit, inilah saatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

15 Agustus 1945
Golongan muda mengadakan rapat di Pegangsaan Timur, yang dipimpin oleh Chairul Saleh. Kemudian menyepakati bahwa kemerdekaan Indonesia adalah keputusan dari rakyat Indonesia, bukan Jepang. Malamnya, golongan muda mengutus Wilana dan Darwis untuk menemui Soekarno dan Hatta, menuntut agar proklamasi dilakukan pada 16 Agustus 1945. Namun, permintaan ditolak. Wilana dan Darwis kembali dan mengadakan rapat yang digelar di Jalan Cikini 71. Golongan muda memutuskan untuk membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok guna menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang.

Lokasi

Kedua "Bapak Bangsa" tinggal di rumah Rengasdengklok bersama Sukarni, Yusuf Kunto, dr Sutjipto, Fatmawati, Guntur Soekarnoputra, dan lainnya, selama tiga hari pada 14-16 Agustus 1945.

Kecamatan Rengasdengklok

Jumlah penduduk (2019): 108.042 orang
Luas: 17 km²
Penduduk: 52.964 orang

Luas wilayah: 33,46 km²

Desa/kelurahan:
Dewantara, Kertanegara, 604 Utara, BDK, Selatan, Amansari, Bukit Karya, Kuryawan, Kalang Suro, dan Kalangari

Pertanian wilayah:
Urae, Kac Pelder, Selatan: Kec Karawang Barat Timur: Kec Riwamerta Barat: Kec Babayana

Berjarak 17 km dari ibu kota Kabupaten Karawang

Sayuti Melik
Penulis Naskah Proklamasi

Soekarno
Mah Hatta

2 16 Agustus 1945
Setelah Soekarno dan Hatta dibawa golongan muda ke Rengasdengklok, kemudian dilakukan perundingan bersama. Hasil pertemuan menyatakan, kedua golongan sepakat untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Akhirnya pada pukul 23.00, golongan tua yang diwakili Yusuf Kunto dan Ahmad Soebardjo menjemput Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok, ditemani Sudiro dari golongan muda.

Proklamasi

3 Sesiampainya di Jakarta, rombongan dari golongan tua dan muda berembang di rumah Laksamana Maeda di Imam Bonjol 1. Mengingat untuk menyusun naskah proklamasi, naskah selesai 17 Agustus 1945, sekitar pukul 04.00. Naskah kemudian diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di rumah Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56.

Proklamasi
Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan. Hal yang mengenai proklamasi ini, dilaksanakan, d.l.l., disetujui dengan jiwa sukarela dan dalam kerangka yang selengkap-lengkapnya.
Djakarta, 17-8-'05
Wakil Bangsa Indonesia

Sumber: Bung Karno, Penyambung Lidah Rakyat Indonesia, Cindy Adams (2007). Konflit di Balik Proklamasi Indonesia, S2 Sulianto dan Dorothea Rini Yuzanti (2010). Karawanglokal.go.id